

**ANALISIS KINERJA GURU SMP NEGERI 1 INDRALAYA
SELATAN DI KABUPATEN OGAN ILIR**



SKRIPSI OLEH

R. JAUHARI MAHENDRA

01011281722117

MANAJEMEN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,

RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022



LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPEREHENSIF
ANALISIS KINERJA GURU SMP NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN DI KAB.
OGAN ILIR

Disusun oleh :

Nama : R. Jauhari Mahendra
NIM : 01011281722117
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komperehensif

Tanggal Persetujuan

Tanggal

Dosen Pembimbing
Ketua

Dr. Hj. Zunaidah, M.Si
NIP. 196610221992032002

Tanggal

31 Mei 2022

Anggota

Lina Dameria Siregar, S.E., MM
NIP. 198909242019032021

ASLI

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
20/22/4

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS KINERJA GURU SMP NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN DI KABUPATEN OGAN ILIR

Disusun oleh

Nama : R. Jauhari Mahendra

NIM : 01011281722117

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian/ Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada 25 Juli 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 1 Agustus 2022

Ketua,

Dr. Hj. Zunaidah, S.E., M.Si
NIP. 196610221992032002

Anggota,

Lina Dameria Siregar, S.E., M.M
NIP. 198909242019032021

Anggota,

Parama Santati, S.E., M. Kom
NIP. 196211101991031006

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen

Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : R. Jauhari Mahendra

NIM : 01011281722117

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“Analisis Kinerja Guru SMP Negeri 1 Indralaya Selatan Di Kabupaten Ogan Ilir”

Pembimbing :

Ketua : Dr. Hj. Zunaidah, M.Si

Anggota : Lina Dameria Siregar, S.E., MM

Adalah benar hasil karya penelitian sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar di kemudian hari, peneliti bersedia dicabut predikat kelulusan gelar sarjana

Indralaya, 20 September 2022

Pembuat pernyataan



R. Jauhari Mahendra

NIM. 01011281722117

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan
menguji kekuatan akarnya.”*

– Ali bin Abi Thalib.

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA :

DIRI SENDIRI, KEDUA ORANG TUA, KELUARGA BESAR, SAHABAT

DAN ALMAMATERKU

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis curahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia serta hidayah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Kinerja Guru SMP Negeri 1 Indralaya Selatan Di Kabupaten Ogan Ilir**” skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai analisis kinerja guru yang didasarkan pada 3 indikator utama, yaitu : Perencanaan program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi kegiatan pembelajaran, dengan sampel beberapa *stakholder* dan guru SMP Negeri 1 Indralaya Selatan. Selama penyusunan skripsi ini penulis tidak luput dari berbagai kendala dan kesalahan, namun hal demikian dapat diatasi dengan kerja cerdas, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kemajuan penelitian dan pendidikan di masa yang akan datang.

Indralaya, 20 September 2022



R. Jauhari Mahendra
NIM. 01011281722117

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan saran serta bantuan moral dan materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan penulis untuk mengucapkan banyak rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah S.W.T yang telah memberikan karunia dan nikmat-Nya serta anugerah yang luar biasa sehingga penulis mampu melewati segala yang telah ditakdirkan dan diharapkan. Tiada daya dan upaya kecuali dengan pertolongan Allah S.W.T.
2. Orang tua terkasih, untuk ayah dan ibu, sepasang suami istri yang bernama R. Indra Gunawan dan Yuliana telah menjadi orang tua hebat yang mendidik dan mengajarkan kepada anak anaknya tentang arti perjuangan, pembelajaran dan rasa cinta yang tiada pernah habis. Dorongan serta bantuan menjadikan anak anaknya percaya diri dalam menggapai mimpi, terima kasih. Teruntuk adik adikku, Chelsea dan Aan. Semoga kalian selalu semangat dalam menggapai mimpi kedepannya.
3. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

7. Agung Putra Raneo, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing akademik selama masa perkuliahan. Dosen yang selalu memberi banyak motivasi dalam suka maupun duka untuk penulis menyelesaikan masa studi SI.
8. Dr. Hj. Zunaidah, M.Si dan Lina Dameria Siregar, S.E., MM, selaku Dosen Pembimbing Skripsi ini yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing serta memberikan saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Parama Santati, S.E., M. Kom selaku Dosen Penguji pada Ujian Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah memberikan masukan, kritik dan saran untuk kesempurnaan karya tulis ini.
10. Seluruh dosen dan pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya jurusan manajemen yang sangat berjasa dalam membentuk pemahaman dan pola pikir saya selama menjalani masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Seluruh staff Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terkhusus Bu Hambarwati dan Kak Helmi yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan ini.
12. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan segenap Guru SMP Negeri 1 Indralaya Selatan yang telah membantu banyak dalam proses perizinan dan berkenan menjadi responden penelitian.
13. Keluarga Besar Raden Ismail. Menjadi cucu lelaki pertama menjadikan amanah ini begitu berat, dihadapkan pada banyak pilihan hingga bercita cita menjadi

orang yang membuka ruang untuk keluarga menjadi lebih baik lagi, terima kasih keluarga atas semua doa, semangat dan bantuannya selama ini.

14. Keluarga Besar Mahasiswa Universitas Sriwijaya angkatan 2013-2020, dengan kesungguhan hati menjadikan setiap sudut waktu berlabel mahasiswa begitu berharga karena ada teman teman semua. Rasa nyaman yang telah ditimbulkan menjadikan diri ini selalu bertumbuh semakin baik.
15. Organisasi Kemahasiswaan teringgi, BEM FE UNSRI Kabinet Sinergi, Karya Kebaikan hingga Chandradimuka. 3 tahun tanpa ada jeda, terima kasih atas dedikasinya dalam membuka harapan, membentangkan sayap kebermanfaatan dan menggapai visi misi kemanusiaan. Terkhusus Chandradimuka dan segenap elemen yang pernah terlibat di dalamnya, BPH, Staff ahli dan Staff muda. Terima kasih telah diizinkan untuk memegang nahkoda 1 periode panjang kepemimpinan. Pengalaman dan pembelajaran yang tiada pernah ternilai, terlebih mampu berkolaborasi dengan orang orang hebat di dalamnya.
16. Kedaerahan terbaik, IKMABIRA SUMSEL. Rumah kedua selama merantau di sumatera selatan. Terima kasih telah menjadikan setiap waktu perkuliahan selalu menjadi keluarga terbaik, tempat dimana bisa bercanda tawa lepas tanpa merasa kaku.
17. Trisya Kurnia Putri, perempuan yang paling sabar dalam menasehati, mengajarkan banyak arti kehidupan hingga *support* terbaik selama menjalani proses perkuliahan. Terima kasih telah bersedia untuk membantu dan kebersamai hingga menuju proses akhir pembuatan skripsi

18. Angkatan Hebat, Manajemen 2017 Indralaya yang telah menjadi teman seperjuangan dalam proses menuntut ilmu di Jurusan Manajemen.
19. Sahabat Seperjuangan yang sejak awal hingga akhir perkuliahan di Indralaya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang selalu memberikan bantuan, semangat serta warna-warninya selama menjalani masa perkuliahan tetapi semoga doa-doa baik selalu mengiringi kalian dimanapun kalian berada.

Akhir kata, saya berharap Allah S.W.T membalas segala kebaikan pihak yang telah memberikan peran andil dalam mewujudkan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik dalam bentuk moril maupun materil. Saya berharap skripsi ini, dengan kekurangan yang meliputinya dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Indralaya, 20 September 2022
Penulis



R. Jauhari Mahendra
NIM. 01011281722117

ASLI

JURUSAN MANAJEMEN 20/24
FAKULTAS EKONOMI 44

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA GURU SMP NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN DI KABUPATEN OGAN ILIR

Oleh :

R. Jauhari Mahendra

Kinerja bukan saja menyatakan soal hasil akhir tapi juga bagaimana proses kerja berlangsung, yang mana proses inilah yang akan menentukan pencapaian kerja seseorang. Yang perlu diperhatikan adalah bagaimana proses dari kinerja guru bisa berjalan secara optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa ujaran dalam bentuk atau tulisan serta perilaku yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri. Secara umum para Guru SMP Negeri 1 Indralaya Selatan, Kecamatan Indralaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan mampu menciptakan ruang pembelajaran yang kondusif bagi siswa. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menambah pengukuran sampel yang lebih luas dengan responden untuk semua guru mata pelajaran, dan juga menambah indikator tentang kepemimpinan kepala sekolah sehingga dapat menjadikan penelitian lebih komprehensif

Kata Kunci : Kinerja, Guru, Sekolah

Pembimbing Skripsi I

Dr. Hj. Zunaidah, M.Si
NIP. 196610221992032002

Pembimbing Skripsi II

Lina Dameria Siregar, S.E., MM
NIP. 198909242019032021

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

An

Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

ASLI

JURUSAN MANAJEMEN 20/22
FAKULTAS EKONOMI 19

ABSTRACT

TEACHER PERFORMANCE ANALYSIS SMP NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN IN OGAN ILIR REGENCY

By :

R. Jauhari Mahendra

Performance is not only states the final result but also how the work process takes place, which is this process that will determine the achievement of one's work. What needs become considered is how the process of teacher performance can run optimally. This study uses a qualitative approach. Qualitative research is a research procedure that produces descriptive data, in the form of speech or writing as well as observable behavior from the people themselves. In general, the teachers of SMP Negeri 1 Indralaya Selatan, South Indralaya District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra Province can create a conducive learning space for students. It hope that future researchers can add a wider sample measurement with respondents for all subject teachers, and also add indicators on principals' leadership so that they can make research more comprehensive

Keywords: Performance, Teachers, School

Advisor I

Advisor II

Dr. Hj. Zunaidah, M.Si
NIP. 196610221992032002

Lina Dameria Siregar, S.E., MM
NIP. 198909242019032021

Mengetahui,
Chairman of Managemant Departement

Au

Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

ASLI

JURUSAN MANAJEMEN 20/11/19
FAKULTAS EKONOMI

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi mahasiswa

Nama : R. Jauhari Mahendra

NIM : 01011281722117

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

ANALISIS KINERJA GURU SMP NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN DI KABUPATEN OGAN ILIR

Telah kami periksa cara penulisan grammar maupun susunan tenses dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua

Dr. Hj. Zunaidah, M.Si
NIP. 196610221992032002

Anggota

Lina Dameria Siregar, S.E., MM
NIP. 198909242019032021

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen

Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

RIWAYAT HIDUP

BIODATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : R. Jauhari Mahendra
Jenis Kelamin : Laki Laki
Tempat /Tanggal Lahir : Curup, 15 Februari 1999
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Perumahan Griya Mutiara 99 No.10
RT.013/RW.004 Kelurahan Talang Ulu, Kecamatan
Indralaya Utara, Kabupaten Rejang Lebong,
Bengkulu
Alamat Email : jauhari.mahendra003@gmail.com
No. HP : 082289454630



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 05 CURUP
SLTP : SMPN 01 CURUP
SLTA : SMAN 01 CURUP

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Rumah Peradaban Sriwijaya 2018
2. *Meaningful meeting Community Bootcamp* Oleh Pemimpin Indonesia 2020
3. *Online Course "Becoming a Great Campaign Organizer"* Oleh Community Campaign 2021

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Core Team Mudo Sosial Ekspedisi 2018 - Sekarang
2. Kepala Dinas Hubungan Masyarakat IKMABIRA SUMSEL 2019
3. Gubernur Mahasiswa FE UNSRI 2020
4. Direktur Bank Sampah Sriwijaya Sejahtera 2021

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tinjauan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Kajian Teori Utama (Grand Theory)	10
2.2 Indikator Kinerja Guru.....	13
2.2.1 Perencanaan program kegiatan pembelajaran.....	13
2.2.2 Pelaksanaan kegiatan pembelajaran.....	14
2.2.3 Evaluasi penilaian pembelajaran	15
2.3 Penelitian Terdahulu	16
2.4 Kerangka Pemikiran.....	23

BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Metode Penelitian.....	25
3.1.1 Ruang Lingkup Penelitian	25
3.2 Informasi Kunci	25
3.3 Sumber data.....	27
3.3.1 Sumber data primer.....	27
3.3.2. Sumber data sekunder.....	27
3.4 Teknik Pengumpulan data.....	27
3.4.1 Observasi	28
3.4.2 Wawancara.....	28
3.4.3. Dokumentasi	28
3.5. Teknik Analisis Data.....	29
3.5.1. Reduksi data.....	29
3.5.2. Penyajian data	29
3.5.3. Penarikan kesimpulan	30
3.6. Definisi Operasional Variabel.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	32
4.1 Gambaran Umum.....	32
4.1.1 Profil Sekolah	32
4.1.2 Struktur Organisasi	33
4.1.3 Data Keadaan Guru dan Pegawai Tata Usaha	34
4.1.3.1 Jumlah Guru, TU, dan Tenaga Kependidikan.....	34
4.1.3.2 Jumlah Guru Berdasarkan Usia dan Pengalaman Mengajar	36
4.1.3 Fasilitas Sekolah	37
4.2 Hasil Penelitian	39
4.2.1 Kinerja Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran.....	39
4.2.1.1 Sumber Pelajaran	40
4.2.1.2 Materi pembelajaran.....	42
4.2.2 Pelaksanaan Program Pembelajaran	44
4.2.2.1 Pengelolaan kelas	44
4.2.2.2 Penggunaan Media dan Sumber Belajar	46

4.2.2.3 Penggunaan Metode Pembelajaran	47
4.2.3 Kinerja Guru dalam Evaluasi Penilaian Pembelajaran	49
4.2.3.1 Kegiatan Evaluasi Pembelajaran.....	49
4.3 Pembahasan.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1. Data Standard Pelayanan Minimum Jam Kerja	5
Tabel 1. 2 Data Rekapitulasi Keterlambatan Guru SMP Negeri 1 Indraya Selatan Tahun 2018.....	6
Tabel 1. 3 Data Rekapitulasi Keterlambatan Guru SMP Negeri 1 Indraya Selatan Tahun 2019.....	7
Tabel 1. 4 Data Rekapitulasi Keterlambatan Guru SMP Negeri 1 Indraya Selatan Tahun 2020.....	7
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3. 1 Informasi Kunci	26
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	31
Tabel 4. 1 Jumlah Guru, TU, dan Tenaga Kependidikan.....	34
Tabel 4. 2 Fasilitas Sekolah SMP Negeri 1 Indralaya Selatan.....	35
Tabel 4. 3 Jumlah Guru Berdasarkan Usia dan Pengalaman Mengajar.....	36
Tabel 4. 4 Fasilitas Sekolah SMP Negeri 1 Indralaya Selatan.....	37

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	24
Bagan 4. 1 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Indralaya Selatan.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Pedoman Wawancara	64
Lampiran 2 : Reduksi Wawancara	67
Lampiran 3 : Interpretasi Wawancara	83
Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini, untuk mewujudkan pemerintahan yang baik menjadi suatu hal yang tidak dapat ditawar lagi keberadaannya dan mutlak terpenuhi. (Siti Maryam. Neneng, 2016) Prinsip-prinsip pemerintahan yang baik meliputi antara lain: (1) akuntabilitas yang diartikan sebagai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya; (2) keterbukaan dan transparansi (*openness and transparency*) dalam arti masyarakat tidak hanya dapat mengakses suatu kebijakan tetapi juga ikut berperan dalam proses perumusannya; (3) ketaatan pada hukum dalam artian seluruh kegiatan didasarkan pada aturan hukum yang berlaku dan aturan hukum tersebut dilaksanakan secara adil dan konsisten; dan (4) partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan pemerintahan umum dan pembangunan.

Dalam konteks ini, penerapan prinsip-prinsip “*good governance*” dalam pengelolaan pemerintahan menjadi suatu tuntutan utama oleh karena masyarakat mulai kritis dalam memonitor dan mengevaluasi manfaat serta nilai yang diperoleh atas pelayanan dari instansi pemerintah. Di sisi lain pengukuran keberhasilan maupun kegagalan instansi pemerintah dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sulit dilakukan secara objektif, disebabkan belum diterapkannya sistem pengukuran kinerja yang dapat menginformasikan tingkat keberhasilan secara

obyektif dan terukur dari pelaksanaan program program di suatu instansi pemerintah (Albab, 2019).

(Mangkunegara, 2017: 67) Organisasi merupakan suatu kesatuan kompleks yang berusaha mengalokasikan sumber daya manusia secara penuh demi tercapainya suatu tujuan. Apabila suatu organisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka dapat dikatakan bahwa organisasi tersebut efektif. Salah satu tujuan organisasi adalah peningkatan kinerja pegawai. Dimana kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya. Berbicara mengenai kinerja dan pencapaian tujuan organisasi tidak terlepas dari siapa yang ada dan menjalankan organisasi tersebut, tidak lain adalah manusia itu sendiri. Sebagai unsur organisasi, manusia memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan fungsinya dalam rangka kemajuan organisasi. Potensi setiap individu yang ada dalam organisasi harus dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya sehingga mampu memberikan hasil yang maksimal. Keberhasilan organisasi sangat tergantung pada peran manusia di dalamnya karena manusia sebagai sumber daya yang potensial dan merupakan sumber kekuatan untuk menggerakkan roda aktivitas organisasi. (Hertati et al., 2021) Sumber daya organisasi secara garis besar dapat dibedakan ke dalam dua kelompok yaitu: sumber daya manusia (*human resources*) dan sumber daya non manusia (*non-human resources*). Sumber daya manusia meliputi semua orang yang berstatus anggota dalam organisasi, yang masing-masing memiliki peran dan fungsi. Sedangkan sumber daya non manusia terdiri atas: sumber daya alam (*natural resources*), modal, mesin, teknologi, material dan lain-lain. Kedua kategori sumber daya

tersebut sama-sama pentingnya, akan tetapi sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor dominan, karena satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keinginan, karsa, pengetahuan, keterampilan, motivasi, karya dan prestasi (Shoim et al., 2019).

Untuk mengetahui kinerja pegawai dalam suatu organisasi publik menjadi sangat penting atau dengan kata lain memiliki nilai yang amat strategis. (Sune, 2019) Informasi mengenai kinerja aparatur dan faktor-faktor yang ikut berpengaruh terhadap kinerja pegawai sangat penting untuk diketahui, sehingga pengukuran kinerja aparat hendaknya dapat diterjemahkan sebagai suatu kegiatan evaluasi untuk menilai atau melihat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas dan fungsi yang dibebankan kepadanya. Oleh karena itu evaluasi kinerja merupakan analisis interpretasi keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja. Seperti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara nomor PER/09/M.PAN/5/2007 pasal 12 ayat 1 dan 2 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja di lingkungan instansi pemerintah yang mengatakan bahwa:(1) instansi Pemerintah melaksanakan analisis dan evaluasi kinerja dengan memperhatikan capaian indikator kinerja untuk melengkapi informasi yang dihasilkan dalam pengukuran kinerja dan digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.(2) Analisis dan evaluasi kinerja sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilakukan secara berkala dan sederhana dengan meneliti fakta-fakta yang ada baik berupa kendala, hambatan maupun informasi lainnya.

Salah satu usaha untuk mencapai tujuan organisasi adalah adanya keterlibatan dari seluruh anggota organisasi. Anggota organisasi benar-benar

mengabdikan diri kepada organisasi dengan melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya yang diwujudkan dalam suatu bentuk yang disebut komitmen pegawai terhadap organisasi. Komitmen ini sangat dibutuhkan oleh setiap pegawai dalam organisasi. Komitmen merupakan suatu sikap kerja yang diperlukan untuk dapat menggerakkan dan mengarahkan tubuh organisasi (Budiyanto & Mochklas, 2020).

SMP Negeri 1 Indralaya Selatan sebagai organisasi pendidikan yang mengemban fungsi menyusun rumusan kebijakan teknis, menyusun rencana dan program, pembinaan teknis administrasi sekolah, melaksanakan pengendalian teknis operasional sekolah, dan memberikan pelayanan pengajaran kepada siswa. Maka untuk mengetahui kinerja individu dalam organisasi pendidikan memiliki arti yang sangat penting terutama dalam upaya melakukan perbaikan-perbaikan pada masa yang akan datang. Tetapi persoalannya, apakah penilaian yang dilakukan telah menggambarkan kinerja yang sebenarnya. Hal ini akan sangat ditentukan oleh ketajaman dalam menentukan cakupan, cara dan indikator-indikator yang digunakan. Suatu penilaian yang menggunakan cakupan, cara dan indikator yang sangat terbatas akan memberikan hasil yang sangat terbatas pula, dan berarti kurang menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Selama ini, penilaian secara sistematis terhadap kinerja pegawai belum menjadi tradisi, sehingga berakibat pada munculnya perdebatan yang tidak terselesaikan ketika terjadi hasil penilaian yang berbeda antara pihak yang satu dengan lainnya.

Masalah kinerja pegawai sering dihadapi banyak instansi pemerintah, khususnya di bidang pendidikan yang mana masalah yang dihadapi menyangkut tentang sarana dan prasarana sekolah. Hal ini sangat mempengaruhi kinerja

pegawai dan juga kurangnya pegawai yang bekerja di organisasi tersebut. Tentunya dapat menghambat jalannya proses penyelesaian pekerjaan serta masalah mengenai kedisiplinan pegawai. Oleh karena itu SMP Negeri 1 Indralaya Selatan sebagai organisasi pendidikan dituntut untuk meningkatkan kinerja guru yang ada dalam organisasi. Melihat dari tugas dan fungsi yang diemban oleh setiap individu dalam organisasi maka dituntut kinerja yang optimal dalam mencapai tiap tujuan yang telah ditetapkan. Namun, berdasarkan observasi awal secara umum kinerja yang ditunjukkan oleh pegawai pada SMP Negeri 1 Indralaya Selatan belum optimal dimana terdapat guru yang kurang menyadari tugas dan fungsinya. Sehingga seringkali timbul ketimpangan-ketimpangan dalam menjalankan tugasnya dan masih terdapat guru yang belum melaksanakan tugasnya dengan baik. Istilah kata lain guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar masih kurang optimal dan ada beberapa guru mengajar dalam jumlah jam kerja perminggu lebih dari Standar Pelayanan Minimum Pendidikan Dasar.

Tabel 1. 1. Data Standard Pelayanan Minimum Jam Kerja 37.5 jam perminggu Tahun 2020

Beban Mengajar Guru	Status	Persentase
Jumlah Guru	30	100
Guru mengajar \geq 37.5 jam	20	85.37
Guru mengajar \leq 37.5 jam	10	14.63

Sumber Data : Profil Sekolah SMP Negeri 1 Indralaya Selatan, 2020

Misalnya pada saat jam pelajaran di kelas tetapi masih ada pegawai atau guru yang tidak melakukan pembelajaran tersebut. Ada juga guru yang mengajar di satu waktu dengan jumlah kelas lebih dari satu sehingga otomatis dapat memengaruhi tingkat kinerja guru itu sendiri. Pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah guru seluruhnya 30 orang, beban mengajar 37,5 jam berjumlah 20 orang (85,3%) dan beban mengajar yang kurang dari 37,5 jam berjumlah 10 orang (14,63%) ini berasal dari guru honorer mata pelajaran Prakarya, Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani, Matematika, dan Seni Budaya.

Masalah berikutnya adalah kurang optimalnya penggunaan alat teknologi informasi dan komunikasi atau komputer, masih banyak guru yang belum menguasai penggunaan alat tersebut sehingga ini menjadi suatu masalah tersendiri mengingat pendidikan saat ini sudah beralih dari sistim manual ke sistem komputer. kurangnya inisiatif guru di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan hal tersebut diidentifikasi dengan adanya kebiasaan guru menunggu perintah atasan untuk menyelesaikan pekerjaan dan juga kurangnya kerjasama antar guru.

Tabel 1. 2 Data Rekapitulasi Keterlambatan Guru SMP Negeri 1 Indralaya Selatan Tahun 2018

Ket.	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Aug	Sept	Okt	Nov	Des
TL1	6	8	9	5	10	-	-	6	9	15	2	17
TL2	1	-	2	3	-	-	-	2	-	-	1	-
TL3	-	-	-	2	-	-	-	4	1	-	1	-
TL4	1	1	-	-	-	2	-	1	2	1	-	-

Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 1 Indralaya Selatan, 2018

Tabel 1. 3 Data Rekapitulasi Keterlambatan Guru SMP Negeri 1 Indralaya Selatan Tahun 2019

Ket.	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Aug	Sept	Okt	Nov	Des
TL1	15	-	8	12	4	7	15	8	19	1	5	12
TL2	-	-	9	3	12	1	-	-	5	1	9	3
TL3	-	3	8	7	-	-	5	4	1	-	1	-
TL4	4	-	2	4	9	2	-	4	1	-	-	-

Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 1 Indralaya Selatan, 2019

Tabel 1. 4 Data Rekapitulasi Keterlambatan Guru SMP Negeri 1 Indralaya Selatan Tahun 2020

Ket.	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Aug	Sept	Okt	Nov	Des
TL1	8	-	15	4	6	8	9	13	7	8	6	10
TL2	-	-	9	3	-	2	1	2	-	7	12	12
TL3	3	5	5	4	12	-	5	9	-	6	8	2
TL4	4	8	2	2	-	4	3	-	1	-	-	-

Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 1 Indralaya Selatan, 2020

Menurut tabel 1.1 tingkat kedisiplinan sebagian dari guru belum tampak optimal dimana kehadiran di sekolah seringkali tidak tepat waktu. Dengan rincian keterangan TL1 + terlambat 30 menit, TL = terlambat 1 jam, TL = terlambat 1 jam 30 menit, TL4 = terlambat 2 jam

Hal ini tentu saja menjadi fokus kajian yang menarik untuk diteliti dikarenakan kinerja adalah sesuatu yang sangat penting dan harus dimiliki oleh tiap individu yang terlibat di dalam organisasi.

Kinerja bukan saja menyatakan soal hasil akhir tapi juga bagaimana proses kerja berlangsung, yang mana proses inilah yang akan menentukan pencapaian kerja seseorang. Yang perlu diperhatikan adalah bagaimana proses dari kinerja guru

bisa berjalan secara optimal. Berdasarkan beberapa masalah pada latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kinerja para guru SMP Negeri 1 Indralaya Selatan, dengan judul : **“Analisis Kinerja Guru SMP Negeri 1 Indralaya Selatan di Kab. Ogan Ilir”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu : “ Bagaimana kinerja Guru SMP Negeri 1 Indralaya Selatan di Kab. Ogan Ilir?”

1.3 Tinjauan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja guru SMP Negeri 1 Indralaya Selatan”

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, bagi penulis penelitian ini untuk menambah wawasan dan memperkaya pengetahuan terkait topik bahasan khususnya di bidang kinerja Guru serta sebagai pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bangku perkuliahan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya pembinaan dan pengembangan guru secara efektif, sehingga mendukung pencapaian tujuan program pendidikan.

2. Manfaat bagi pembaca

Penulis berharap adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi para pembaca yang akan melakukan penelitian dengan baik yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kajian Teori Utama (Grand Theory)

Kata kinerja merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, yaitu dari kata *performance*, kata *performance* berasal dari kata *To perform* yang berarti menampilkan atau melaksanakan. (Julianto et al., 2018) *Performance* berasal prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, untuk kerja atau penampilan kerja.

Pace dan Faules (2006) dalam (Lucu, dkk. 2015) menyebutkan penelitian dan sekaligus pengalaman hidup dalam organisasi menunjukkan adanya empat unsur vitalitas kerja yaitu adanya harapan, pemenuhan, peluang dan kinerja. Berdasarkan empat unsur tersebut yang memengaruhi vitalitas kerja, terdapat salah satu unsur yaitu kinerja dan melalui unsur tersebut juga menunjukkan adanya hubungan antara komunikasi organisasi dengan kinerja. Pace dan Faules menjelaskan bahwa komunikasi organisasi sebagai faktor perantara antara sumber daya manusia dan berfungsinya organisasi dan hasil organisasi. Oleh karena itu, teori yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah Teori Persepsi dan Teori Perilaku. Menurut Sarlito Wirawan Sarwono (1983), Persepsi adalah kemampuan seseorang untuk mengorganisir suatu pengamatan, kemampuan tersebut antara lain: kemampuan untuk membedakan, kemampuan untuk mengelompokan, dan kemampuan untuk memfokuskan. Oleh karena itu seseorang bisa saja memiliki persepsi yang berbeda, walaupun objeknya sama. Hal tersebut dimungkinkan

karena adanya perbedaan dalam hal sistem nilai dan ciri kepribadian individu yang bersangkutan. Maka kinerja yang bisa diukur dengan penerapan persepsi akan terlihat dari sisi yang lebih luas dan komprehensif. Teori perilaku berfokus pada perilaku, sikap, serta lingkungan yang membentuk orang menjadi pemimpin yang hebat. Salah satu konsep yang diterapkan dalam teori ini, pengkondisian di mana orang cenderung bertindak dan memimpin dengan gaya tertentu karena meniru dari pemimpin sebelumnya atau dari lingkungan sekitar.

Kinerja merupakan suatu konsep yang bersifat universal yang merupakan efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Karena organisasi pada dasarnya dijalankan oleh manusia maka, kinerja sesungguhnya merupakan perilaku manusia dalam menjalankan perannya dalam suatu organisasi untuk memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan agar membuahkan tindakan serta hasil yang diinginkan.

Menuru Rohaeni, (2016) performa merupakan kemampuan karyawan atau sekelompok karyawan dalam suatu perusahaan berdasarkan tanggung jawab dan wewenang. Performa yang diberikan oleh atasan, sehingga mampu mencapai tujuan perusahaan dengan baik, tanpa melanggar hukum yang berlaku dalam perusahaan tersebut. Menurut Setiawan et al., (2017) menyatakan bahwa kinerja guru merupakan keluaran dari suatu proses yang dapat didefinisikan sebagai pencapaian kerja dan hasil kerja.

Menurut Akuntansi et al., (2015) Kinerja merupakan pekerjaan yang dilakukan. Lebih spesifik pada kinerja guru berkaitan dengan kemampuan yang dilakukan oleh guru dengan prestasi sesuai dengan bidang yang menjadi tanggung jawabnya.

Guru memiliki posisi yang sangat penting dalam penentuan hasil pembelajaran. Guru yang mengelola proses pembelajaran secara langsung dari proses awal hingga akhir dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Kedudukan guru yang strategis ini kemudian diperlukan perwujudannya melalui kinerja guru.

Berdasarkan dari beberapa pengertian tentang kinerja tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah prestasi kerja yang telah dicapai oleh seseorang. Kinerja atau prestasi kerja merupakan hasil akhir dari suatu aktifitas yang telah dilakukan oleh seseorang untuk meraih dalam suatu tujuan. Pencapaian hasil kerja ini sebagai bentuk perbandingan hasil kerja seseorang dengan standar yang telah ditetapkan, apabila hasil kerja yang dilakukan oleh seseorang tersebut sesuai dengan standar kerja dan bahkan melebihi standar maka, dapat dikatakan kinerja tersebut telah mencapai prestasi yang baik.

2.2 Indikator Kinerja Guru

Berkenaan dengan kepentingan penilaian terhadap kinerja guru. *Georgia Departemen Of Education* telah mengembangkan *teacher performance assessment instrument* yang kemudian dimodifikasi oleh Departemen Pendidikan Nasional menjadi alat penilaian kemampuan guru (APKG) berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, No. 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Menurut (Sari, 2019) Indikator penilaian terhadap kinerja guru dilakukan dalam tiga kegiatan pembelajaran di kelas, yaitu:

2.2.1 Perencanaan program kegiatan pembelajaran

Tahap perencanaan dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang berhubungan dengan kinerja guru yang dapat dilihat dari cara penyusunan program pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan oleh guru, yakni mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Adapun komponen yang terdapat dalam silabus terdiri dari:

1. Identitas silabus,
2. Standar kompetensi dasar (KD),
3. Materi pembelajaran,
4. Kegiatan pembelajaran,
5. Indikator,
6. Alokasi waktu dan
7. Sumber pelajaran.

2.2.2 Pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran merupakan inti penerapan pendidikan yang ditandai dengan adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode dan strategi pembelajaran.

1. Pengelolaan kelas

Kemampuan untuk menciptakan suasana yang mendukung didalam kelas guna mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu syarat bagi seorang guru dalam mengelola kelas. Kinerja guru dalam meningkatkan disiplin dan kerja sama antar siswa dapat dilihat melalui pelaksanaan piket kebersihan, ketepatan waktu masuk dan keluar kelas, melakukan absensi kehadiran melalui proses pembelajaran dan melakukan pengarahan tempat duduk siswa.

2. Penggunaan media dan sumber belajar

Kemampuan penggunaan media dan sumber belajar tidak hanya menggunakan media yang telah tersedia seperti; media audio visual dan cetak. Akan tetapi, kemampuan guru lebih ditekankan pada penggunaan objek nyata yang ada di sekitar sekolah. Dalam kenyataannya di lapangan, guru dapat memanfaatkan media yang sudah ada seperti; globe, peta dan gambar sehingga guru dapat membuat media untuk kebutuhan pembelajaran seperti; membuat media foto, pembelajaran berbasis komputer dan lain-lain.

3. Penggunaan metode pembelajaran

Guru diharapkan dapat memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, karena siswa memiliki minat yang sangat bervariasi. Sehingga seorang guru harus menggunakan berbagai

macam metode yang bervariasi seperti, penggunaan metode ceramah yang dikombinasikan dengan metode tanya jawab dan metode diskusi yang dikombinasikan dengan metode penugasan. Hal tersebut dimaksudkan sebagai penghubung kebutuhan siswa dan menghindari terjadinya kejenuhan yang dialami oleh setiap siswa.

2.2.3 Evaluasi penilaian pembelajaran

Pada tahap ini seorang guru diwajibkan harus memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan metode evaluasi, penyusunan alat evaluasi, pengolahan dan peningkatan hasil evaluasi yang meliputi mencakup kegiatan remedial dan peningkatan program pembelajaran. (Dr. Supriyadi M.Pd, 2010) mengemukakan bahwa, penilaian hasil belajar mengajar merupakan kegiatan dan metode yang ditunjukkan sebagai pengetahuan tercapai atau tidaknya tujuan dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Ketiga indikator kinerja guru tersebut, mampu mengukur kinerja guru yang dikuasai dalam menjalankan tugas pokoknya sebagai pendidik. Dengan demikian, semua guru mata pelajaran yang dapat menguasai kinerja dengan baik, dapat terindikasi untuk memiliki kinerja guru yang tinggi.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian–penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan yakni sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Keterangan	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru SMP Sumber : Jurnal Ulul Albab Lppm Ummat ISSN 2621-7716 Vol. 23 No. 1 Januari 2019, Hal. 15-22, Anis (2019)	Hasil Dari Penelitian Ini Adalah Variabel Motivasi Kerja Dan Kedisiplinan Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Guru	Variabel Y	Variabel X, Dan Objek
2.	Analisis Tentang Profesionalisme Dan Kinerja Guru (Studi Di SMP Negeri Kota Metro Lampung) Sumber :Jurnal Aplikasi Manajemen Volume 6 Nomor 2 Agustus 2018 Marzuki (2018)	Berdasarkan Peningkatan Kualifikasi Akademik, Kompetensi Dan Tanggung Jawab Maka Semakin Meningkatkan Pulu Kinerja Guru	Variabel X	Objek
3.	Analisis Motivasi, Kompetensi, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMP Al-Islam Surakarta Sumber : Edunomika - Vol. 03, No. 01 (Februari 2019) Sudarwati, Eny, Isnarizal (2019)	Jika Kompetensi, Motivasi Dan Disiplin Kerja Meningkatkan Maka Kinerja Guru Akan Meningkatkan	-	Variabel X, Variabel Y Dan Objek
4.	Pengaruh Kompetensi Guru, Komitmen Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Andalan Di Sleman Sumber : Journal Of	Kompetensi Guru, Komitmen Guru, Dan Motivasi Kerja Bersama-Sama Memiliki Pengaruh Positif Dan Sifnifikan Terhadap Kinerja Guru	Variabel X	Variabel Y, Dan Objek

- Chemical Information Di SMP-SMP Negeri
And Modeling | Volume Andalan Di Kabupaten
53 Sleman. Apabila
Pardjono, Yohanes
(2013)
- 5 Analisis Pengaruh Kecenderungan Variabel X Variabel Y,
Kinerja Guru Terhadap Kinerja Guru Dan Dan Objek
Motivasi Belajar Siswa Motivasi Belajar Yang
Sumber : Jurnal Hasilnya Menunjukkan
Pendidikan | Hal 1-16 | Bahwa Guru Yang
Tahun 2017 Mempunyai Kinerja
Eko (2017) Yang Sangat Tinggi
Dan Tinggi,
Mempunyai
Mahasiswa Dengan
Motivasi Belajar
Sangat Tinggi Sebesar
8,7 % Dan 7,5 %,
Dibandingkan Dengan
Guru Yang Kinerjanya
Cukup Hanya
Mempunyai 3,7 %
Mahasiswa Dengan
Motivasi Belajar Yang
Sangat Tinggi
6. Pengaruh Motivasi, Besarnya Pengaruh Variabel Y Variabel X,
Lingkungan Kerja Dan Secara Simultan Dan Objek
Kepuasan Kerja Antara Variabel
Terhadap Kinerja Guru Motivasi (X1),
SMP/MTS Lingkungan Kerja (X2)
Muhammadiyah Cabang Dan
Sawangan Kepuasan Kerja (X3)
Sumber : Jurnal Ilmu Terhadap Kinerja Guru
Komputer Dan Bisnis SMP/Mts
(Jikb) Muhammadiyah
Special Issue Desember- Cabang Sawangan
2020, Vol.Xi, No.2a, Tergolong Kuat
Hal.44-55
Soleh, Dkk (2020)
7. Pengaruh Stres Dan Stress Kerja, Dan Variabel Y Variabel X,
Kelelahan Kerja Kelelahan Kerja Dan Objek
Terhadap Kinerja Guru Berpengaruh Negatif
SMPN 2 Sukodono Di Dan Simultan
Kabupaten Lumajang Terhadap Kinerja Guru
SMPN 2 Sukodono Di
Kab. Lumajang

Sumber : Jurnal
 Penelitian Ilmu Ekonomi
 Wiga | Hal. 36-44
 Zainul (2016)

8. Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Guru SMP An-Nur Bululawang – Malang
 Sumber : Warta Ekonomi Vol. 07 No 17 Februari 2017
 Milatus, Dkk (2017)
9. Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 2 Tanjung Balai
 Sumber : Afosj-Las (All Fields Of Science J-Las) Vol. 1 No. 1 (2021) 44 – 53
 Elazhari, Dk (2021)
10. Kinerja Guru Matematika SMP Dalam Membangun Minat Dan Motivasi Belajar Siswa
 Sumber : Jurnal Riset Pendidikan Matematika 7 (1), 2020, 108-117
 Hardi, (2020)
11. Analisis Kinerja Guru Matematika Dari Sudut Pandang (Penelitian Di Bengkulu, Bengkulu)
- Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Ternyata Lebih Mendominasi Kinerja Guru SMP An-Nur Bululawang.
- Variabel Y
- Variabel X, Dan Objek
- Variabel Y
- Variabel X, Dan Objek
- Variabel X
- Objek
- Variabel X
- Objek
- Penelitian Ini Menyimpulkan Bahwa Kinerja Guru Matematika SMP Dalam Membangun Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Masih Perlu Ditingkatkan. Kinerja Guru Matematika SMP Dalam Membangun Minat Belajar Siswa Masih Berada Pada Kategori Cukup.
- . Analisis kinerja dari sudut pandang siswa ini merupakan ungkapan apa adanya dari segenap siswa SMP yang ada di Kab.

- Jurnal Riset Pendidikan Matematika 7 (1) 2019
Januar, (2020)
- Kerinci secara jujur apa adanya. Hal ini diharapkan dapat menjadi cermin diri kepada guru matematika
- 12.** Analisis Kinerja Guru Dalam Menentukan Guru Berprestasi Di SMP Negeri 29 Padang Dengan Menggunakan Metode Rough Set
Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis, Volume 9, Nomor 1, Mei 2018
Haryati, Dkk, (2018)
- Roughset yang merupakan metode *data mining* yang paling sederhana dapat digunakan dalam analisis kinerja guru berprestasi di SMP Negeri 29 Padang
- Variabel X Objek
- 13.** Analisis Deskriptif Kinerja Guru (Studi Kasus Pada SMP Negeri Di Kabupaten Bandung)
Acman: Accounting And Management Journal Vol 1, No. 1, Januari 2021, 18 – 24
Romlah, (2021)
- kinerja guru berada pada kategori baik. Sejalan dengan semakin besar tuntutan masyarakat terhadap peningkatan mutu lulusan, untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja guru, maka perlu diadakan workshop manajemen kepala sekolah serta mempertimbangkan aspirasi guru yang sifatnya membangun untuk dijadikan dasar dalam menentukan kebijakan
- Variabel X Objek
- 14.** Analisis Deskriptif Kinerja Guru SMP Negeri Kecamatan Babussalam Di Kabupaten Aceh Tenggara
Pros. Semnas. Peningkatan Mutu Pendidikan Volume 1, Nomor 1, Januari 2020
Halaman 569-572
- kinerja guru-guru SMP Negeri tersebut masih tergolong sedang karena dilihat dari aspek perencanaan sampai kepada, proses pelaksanaan pembelajaran masih mengalami kemerosotan seperti masalah kedisiplinan,
- Variabel X Objek

- Rosneli, Dkk, (2020) penggunaan media pembelajaran dan tidak inovatif sehingga belum mampu menumbuhkan motivasi dan minat siswa dalam proses pembelajaran.
15. Analisis Kinerja Guru SMP Negeri Se- Kota Makassar
Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaanmassaro Volume 1, No. 2, Agustus 2019
Syarifuddin, (2019) Kinerja guru SMPNegeri se-Kota Makassar berkategori baik Variabel X Objek
16. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru SMP Islam Azzuhriyah Batumamar Pamekasan
Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 05, Nomor 09, Februari 2016
Ihawan, (2017) Hipotesis yang pertama adalah variabel-variabel bebas yakni kesejahteraan guru, sanksi, ketegasan, tujuan dan kemampuan, dan teladan pimpinan, sangat berpengaruh terhadap kinerja guru SMPI Azzuhriyah, Batumarmar, Pamekasan terbukti benar Variabel X Objek
17. Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Kompetensi, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru PNS Kabupaten Bintuhan
Ahmad, (2017) Beberapa variabel yang ditarik memberikan dampak seperti 1. lingkungan kerja fisik tidak memberikan pengaruh yang signifikan 2. kompetensi memberikan hasil yang signifikan Variabel Y Variabel X dan Objek
18. Analisis Faktor-Faktor Peningkatan Kinerja Guru Dalam Upaya Kinerja guru di dalam organisasi sekolah pada dasarnya Variabel Y Variabel X dan Objek

- Pencapaian Kualitas ditentukan oleh Proses Pembelajaran Di kemampuan dan Sekolah kemauan guru dalam Al Amin: Jurnal Kajian ikut serta mendukung Ilmu Dan Budaya Islam, proses belajar mengajar, faktor-faktor tersebut meliputi Pendidikan dan latihan, motivasi internal, kesempatan kerja, kemampuan manajerial pimpinan, serta berbagai factor lain yang dapat meningkatkan kinerja. Kinerja guru sangat dibutuhkan dalam upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah
- 19.** Analisis Kebutuhan Metode pembelajaran Guru SMP Mengenai IPA Fisika SMP pada Metode Pembelajaran sekolah di Propinsi Flipped Classroom Jawa Tengah, belum Volume 6, Nomor 2, November 2020 terlalu beragam masih banyak yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Sumarni, Dkk (2020) teknologi dan pembelajaran yang aktif.
- 20.** Analisis Kepemimpinan dan motivasi kerja kepala sekolah (X1) terhadap kinerja Guru dan motivasi kerja (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Y) di SMP Negeri Wonosari (Fakhrurrazi, Boihaki dan Cut Yusnidar, 2020)
1. Kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan motivasi kerja (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Y) di SMP Negeri Wonosari
2. Kepemimpinan kepala sekolah (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap
- Variabel Y Variabel X dan Objek
- Variabel Y Variabel X dan Objek

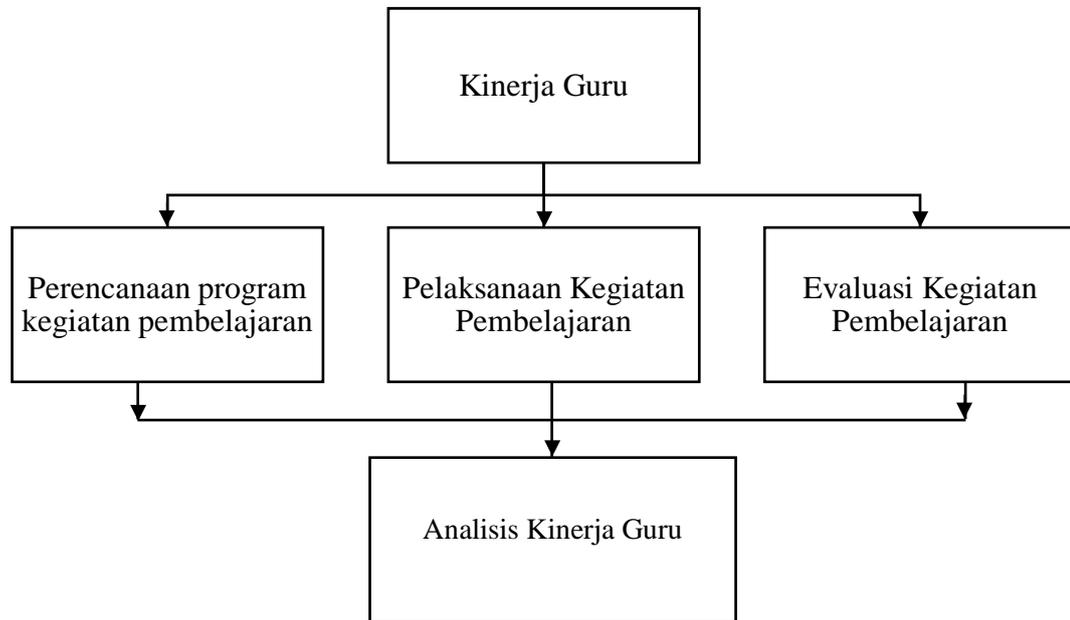
kinerja guru (Y) di SMP Negeri Wonosari.
3. Motivasi kerja (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru (Y) di SMP Negeri Wonosari.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori analisis kinerja guru untuk mengetahui unsur-unsur kinerja guru yang dinilai dengan kriteria penilaian tertentu dapat mengukur kompetensi yang dimiliki oleh guru dengan adanya analisis tersebut untuk mengetahui tingkat kinerja seorang pendidik dalam melaksanakan kegiatan dalam suatu kegiatan pendidikan.

Kinerja guru yang dicapai harus berdasarkan standar kemampuan profesional selama melaksanakan kewajiban sebagai guru disekolah. (Hamid, 2017) Agus F. Tambayong dalam buku “Menjadi Guru Profesional” karya Moh. Uzer Usman menjelaskan bahwa pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal, maka guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman di bidangnya.

Kerangka Pemikiran



Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran

Sumber : Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, No. 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa ujaran dalam bentuk atau tulisan serta perilaku yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri. Taylor dan Bogdan, 2014 menyatakan bahwa, penelitian ini menggambarkan peristiwa yang terjadi pada saat ini dilakukan dengan menggunakan variabel tunggal. Penelitian ini juga bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif pada kata-kata perilaku dan tertulis yang dapat diamati orang-orang yang diteliti.

Metode kualitatif yaitu observasi, wawancara atau penelaah dokumen. Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan yang pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan dan yang kedua metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden.

Dengan menggunakan metode kualitatif ini peneliti akan melakukan pengamatan, berupa wawancara dan menelaah dokumen untuk memberikan gambaran secara langsung hakikat kepada responden, yaitu mendeskripsikan Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan.

3.2 Informasi Kunci

Objek Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan, Kecamatan Indralaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir. Adapun Responden yang dibutuhkan untuk

diwawancarai dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik dan siswa yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Responden tersebut adalah :

Tabel 3. 1 Informasi Kunci

No.	Keterangan	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1 (Satu)
2	Wakil Kepala Sekolah Bid. Kurikulum	1 (Satu)
3	Wakil Kepala Sekolah Bid. Kesiswaan	1 (Satu)
4	Guru Bidang Literasi	2 (Dua)
5	Guru Bidang Numerasi	2 (Dua)

3.3 Sumber data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti observasi dan dokumentasi. Jadi, sumber data dalam penelitian ini yaitu guru di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan. Data tersebut dirumuskan ke dalam bentuk observasi lapangan, transkrip wawancara dan catatan serta dokumen.

Sumber data itu sendiri terdiri dari dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.3.1 Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama di lapangan dengan wawancara. Dalam penelitian ini data primer adalah dalam bentuk wawancara guru di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan dan menarik kesimpulan fenomena yang ditemukan.

3.3.2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sebuah data yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti. Sumber data yang diperoleh dari sumber kedua seperti dokumentasi, benda-benda fisik seperti buku literatur ataupun hasil penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder berupa dokumentasi bentuk kegiatan.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Arikunto dalam Gunawan (2014: 142), menyatakan bahwa observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti serta pencacatan secara sistematis. Kegiatan observasi pada penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti pada saat proses penelitian berlangsung di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan.

3.4.2 Wawancara

Kartono dalam Gunawan (2014: 160), menyatakan bahwa wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Teknik wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur digunakan dalam penelitian pendahuluan untuk mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan terhadap apa yang akan diteliti. Sedangkan wawancara terstruktur digunakan untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap. Wawancara dilakukan di sekolah dengan memberikan sebuah pertanyaan berdasarkan pada pedoman wawancara yang telah dibuat.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggali informasi dari berbagai dokumen. Peneliti menggunakan dokumentasi tertulis dengan menggali informasi mengenai lokasi tersebut dan menggunakan dokumentasi foto.

3.5. Teknik Analisis Data

Patton dalam Baswori dan Suwandi (2012: 91), menjelaskan bahwa analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Data yang diperoleh di lapangan kemudian di olah secara deskriptif kualitatif melalui tiga tahap yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data secara deskriptif kualitatif untuk mengetahui kinerja guru di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan.

3.5.1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data dasar atau mentah dari catatan Responden yang memberikan informasi tentang kinerja guru di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan. Dalam penelitian ini, peneliti memasuki setting sekolah SMP Negeri 1 Indralaya Selatan sebagai tempat penelitian. Kemudian dalam mereduksi data, peneliti menfokuskan pada guru di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan.

3.5.2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah di pahami. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data untuk memperjelas hubungan atau gambaran yang tepat tentang keseluruhan data yang di dapatkan guna mengungkap fakta tentang kinerja guru di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan.

3.5.3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan adalah temuan baru yang sebelumnya tidak pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya remang-remang atau gelap sehingga setelah dengan cermat menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Jika, data display yang telah dinyatakan sebelumnya telah didukung oleh data padat, dapat digunakan sebagai kesimpulan yang kredibel.

3.6. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
Kinerja Guru Depdiknas, (2017)	Perencanaan program kegiatan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identitas silabus, 2. Standar kompetensi dasar (KD), 3. Materi pembelajaran, 4. Kegiatan pembelajaran, 5. Indikator 6. Alokasi waktu 7. Sumber pelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan kelas 2. Penggunaan media dan sumber belajar 3. Penggunaan metode pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
	Evaluasi penilaian pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan remedial 2. Peningkatan program pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Profil Sekolah

SMP Negeri 1 Indralaya Selatan merupakan salah satu sekolah negeri yang terletak di Jalan Tanah Tinggi dusun 14 Desa Meranjat, Kecamatan Indralaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan, kode Pos 30662. SMP Negeri 1 Indralaya Selatan ini berakreditasi B dengan NSS/MSM/NDS: 201111013001/10605653. Sekolah ini berdiri pada tahun 1984 dan mulai beroperasi sejak tahun 1985 yang memiliki luas tanah 19.645 m² dan luas bangunan 10.600 m²

1. Visi dan Misi

Adapun Visi dan Misi SMP Negeri 1 Indralaya Selatan sebagai berikut:

Visi

“Berprestasi dan Berakhlaq Mulia”

Misi

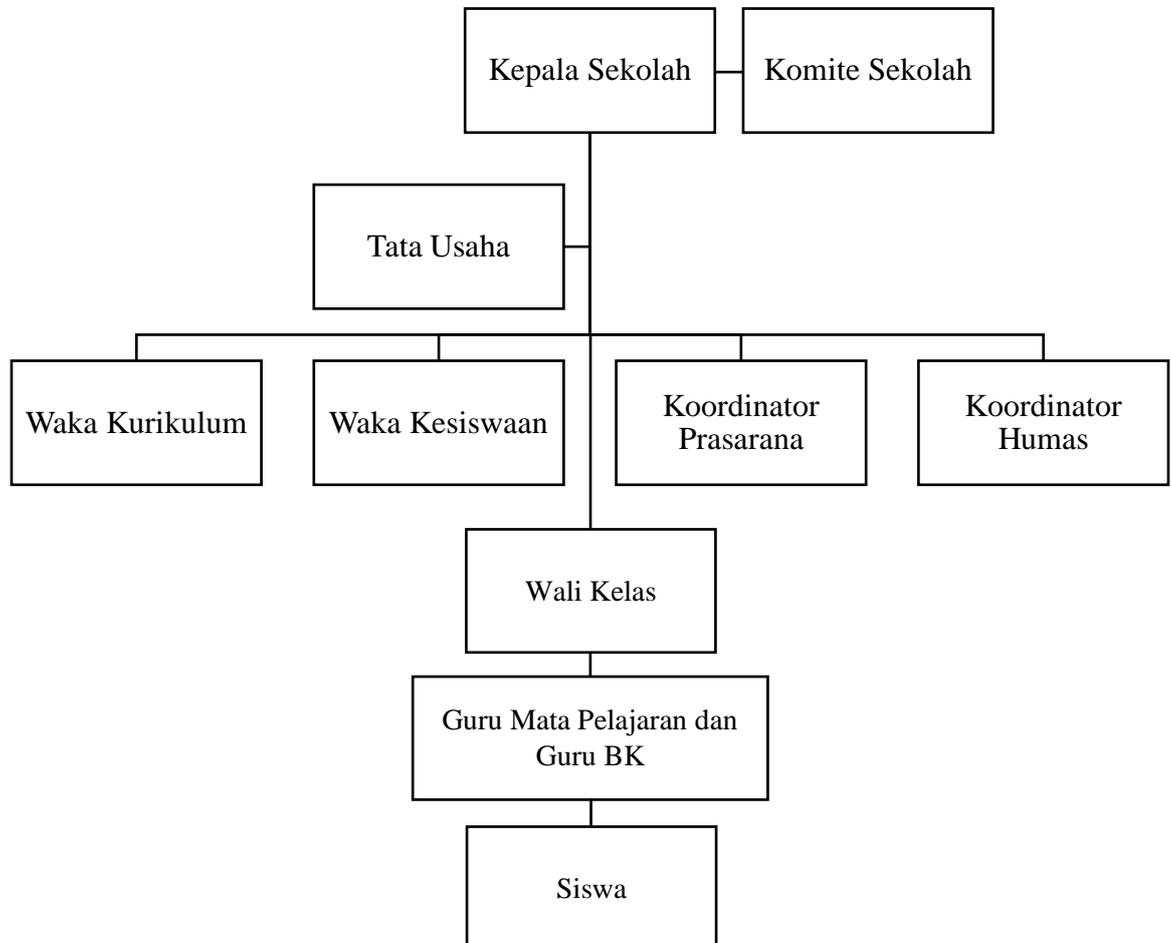
Misi SMP Negeri 1 Indralaya Selatan adalah:

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif bagi siswa sesuai dengan potensi masing-masing.
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah.
- c. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- d. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Agama yang dianut dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

4.1.2 Struktur Organisasi

Sebagaimana kita ketahui bahwa organisasi adalah kelompok manusia yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian sekolah yang ada di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan merupakan kelompok manusia yang membagi kerja dan tanggung jawab dengan tugasnya masing-masing untuk mencapai tujuan pendidikan.

Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Indralaya Selatan



Bagan 4. 1 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Indralaya Selatan

Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 1 Indralaya Selatan, 2021

4.1.3 Data Keadaan Guru dan Pegawai Tata Usaha

Sebagaimana kita ketahui bahwa guru merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam lembaga pendidikan, karena keberadaan guru merupakan unsur yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa tentunya diperlukan guru yang profesional sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kemampuan. Berdasarkan data yang didapatkan, keadaan guru dan pegawai tata usaha di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

4.1.3.1 Jumlah Guru, TU, dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4. 1 Jumlah Guru, TU, dan Tenaga Kependidikan

No.	Uraian	Jumlah
1	Tenaga kependidikan/PTT	8
2	Total PNS guru	20
3	Jml Guru non PNS	11
4	Guru bersertifikasi mapel	12
5	Jumlah guru dg ijazah D-I s/d D-III	2
6	Jml guru dg ijazah DIV,S1,S2,S3	19

Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 1 Indralaya Selatan, 2021

Tabel 4.1 memperlihatkan bahwa jumlah tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan sebanyak 8 orang yang merupakan tenaga Non PNS yang membidangi tugasnya masing-masing yaitu 4 Tenaga administrasi, 1 orang petugas perpustakaan, 1 orang petugas kebersihan, 1 orang Petugas Labor dan 1 orang penjaga sekolah.

Sedangkan jumlah guru di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan keseluruhannya 30 orang terdiri dari 20 orang guru PNS dan 10 orang guru Non PNS (pendidikan S1), dari 20 guru PNS telah memenuhi kualifikasi

pendidikan S1 sebanyak 12 orang (80,14%) dan S2 sebanyak 5 orang (16,86%), sedangkan PGSLTP/D1/D2/D3 masih ada sebanyak 2 orang (3%).

Kompetensi guru yang sudah bersertifikasi di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan mencapai 12 orang (51,40%). Secara rinci terlihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Fasilitas Sekolah SMP Negeri 1 Indralaya Selatan

Mapel	S-1	S-2	D-I	D-II	D-III	Non Sertif	bersert.	PN S	GT T	PNS+GT T
Agama	2	-	-	-	-	-	2	2	-	2
PPKN	1	1	-	-	-	1	1	2	-	2
Bhs Indo	3	1	-	-	-	1	3	4	-	4
Matematika	4	-	-	-	-	4	-	1	3	4
IPA	2	1	-	-	-	1	2	3	-	3
IPS	2	-	-	-	-	1	1	2	-	2
Seni	2	-	-	-	-	1	1	1	1	2
Penjas	-	-	2	-	-	2	-	1	1	2
Bhs Inggris	2	2	-	-	-	3	1	2	2	4
Prakarya	2	-	-	-	-	2	-	-	2	2
Guru BK	2	-	-	-	-	1	1	1	1	2
Guru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	22	5	2	0	0	17	12	19	10	29

Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 1 Indralaya Selatan, 2021

4.1.3.2 Jumlah Guru Berdasarkan Usia dan Pengalaman Mengajar

Tabel 4. 3 Jumlah Guru Berdasarkan Usia dan Pengalaman Mengajar

Jumlah Guru berdasar usia dan pengalaman mengajar			
Usia		Pengalaman	
Tahun	Jumlah	Tahun	Jumlah
21 – 25	3	-	3
26 – 30	5	5	5
31 – 35	2	10	2
36 – 40	6	15	6
41 – 45	9	20	9
46 – 50	5	25	5
51 – 55	2	30	2
56 – 60	2	35	2

Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 1 Indralaya Selatan, 2021

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa usia guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan separuhnya adalah guru yang berusia di atas 30 tahun. Rentang usia 31-35 Th berjumlah 2 orang, Rentang usia 36 - 40 Th berjumlah 6 orang, Rentang usia 41-45 Th berjumlah 9 orang, Rentang usia 46-50 Th berjumlah 5 orang, Rentang usia 51-55 Th berjumlah 2 orang, dan Rentang usia 56-60 Th berjumlah 2 orang mendekati usia pensiun. Pengalaman mengajar mayoritas di atas 10 tahun.

4.1.3 Fasilitas Sekolah

Fasilitas di sini adalah sarana dan prasarana yang dipergunakan lembaga pendidikan. Hal ini berkaitan dengan kemampuan lembaga pendidikan tersebut untuk menyediakan fasilitas demi kelangsungan kegiatan belajar mengajar yang nyaman, terutama dalam segi fasilitas ruangan. SMP Negeri 1 Indralaya Selatan memberikan fasilitas ruangan yang mendukung pendidikan siswa untuk membangun pendidikan di sekolah ini. Adapun fasilitas/sarana prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Fasilitas Sekolah SMP Negeri 1 Indralaya Selatan

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Lab IPA	2	Digunakan untuk belajar sehari-hari, dan dapat digunakan untuk praktik pembelajaran IPA
2	Ruang Guru	1	Ada dan cukup memadai
3	Akses Air Bersih	1	Ada tetapi kurang baik, hanya dapat digunakan untuk MCK (Mandi, Cuci, Kakus) tidak layak digunakan untuk diminum. Sumber air berasal dari PDAM.
4	Listrik	63 VA	Ada/cukup sebanyak 3.500 Watt
5	Sarana Olahraga	-	Ada tetapi tidak memadai, dan belum layak untuk akses kegiatan olahraga turnamen, masih perlu rehab dan perbaikan bahkan
6	Ruang Perpustakaan	1	perlu penambahan, misalnya lapangan basket, lapangan volley ball , lapangan badminton, semuanya dalam kondisi yang sederhana.
7	Ruang Osis (Keg Siswa)	-	Ada namun saat ini blm terpenuhi dikarenakan ruang sirkulasi belum tersedia
8	Ruang Pramuka	-	Ada tapi belum memadai
9	Ruang BK	1	Belum ada

10	Ruang UKS	1	Belum ada untuk saat ini masih tergabung di ruang BK
11	Ruang Keterampilan	1	Belum ada
12	Kantin sekolah	-	Ada, kantin yang ada hanya milik tukang kantin dengan menu jualan masih belum terjamin higienisnya.
13	Koperasi Siswa	1	Belum memiliki ruang koperasi siswa secara khusus masih menggunakan ruang lain. (ruang tata usaha)
14	Ruang Gudang	-	Tidak memiliki gudang khusus. Gudang yang ada hanya menggunakan ruang-ruang yang masih kosong yang belum tertata secara baik
15	Ruang Media	1	Tidak ada
16	Aula/ R. Pertemuan	-	Tidak ada
17	Jumlah Toilet Siswa Pr	2	Ada
18	Jumlah Toilet Siswa laki laki	2	Ada
19	Jumlah Toilet Guru dan Staf	2	Cukup memadai dengan rasio 1:20 orang, namun perlu rehab dan perbaikan perabot dan sumber air
20	Jumlah dan Kondisi R. Kelas	15	Ada dalam kondisi baik.
21	Jumlah dan Kondisi Meubeler ruang kelas	432	Rusak berat 80,Rusak Ringan 150
22	Jumlah Buku Teks Pel. Untuk Siswa	5.553	Saat ini cukup, memenuhi rasio 1 : 1 untuk buku-buku kurikulum 2013.

Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 1 Indralaya Selatan, 2021

4.2 Hasil Penelitian

Kegiatan awal yang dilakukan peneliti ialah peneliti bertemu dengan kepala sekolah. Dalam pertemuan tersebut peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian terhadap analisis kinerja guru Smp Negeri 1 Indralaya Selatan. Selanjutnya peneliti diarahkan ke guru guru yang akan diteliti untuk melakukan sesi wawancara.

Pada bab yang telah dipaparkan hasil penelitian tentang analisis kinerja guru di Smp Negeri 1 Indralaya Selatan. Guru yang menjadi subjek penelitian ini berjumlah 7 orang guru dengan rincian ; 1 orang kepala sekolah, 2 orang wakil kepala sekolah, 2 orang guru bidang literasi, 2 orang guru bidang numerasi. Kinerja guru mengacu pada tiga aspek dasar kemampuan guru, yaitu: aspek perencanaan pembelajaran, aspek pelaksanaan pembelajaran dan aspek evaluasi pembelajaran.

4.2.1 Kinerja Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran

Melakukan perencanaan pembelajaran merupakan sebuah tugas yang harus dijalankan guru sebelum proses pembelajaran dilaksanakan dengan harapan langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik. Dalam setiap mata pelajaran, perencanaan harus dibuat oleh guru dalam arti lain suatu rencana pembelajaran yang harus dikuasai guru sebelum perencanaan dimulai atau dilaksanakan. Perencanaan itu terdiri dari tiga macam kemampuan yaitu menyiapkan materi pembelajaran, merencanakan strategi dan evaluasi pembelajaran.

Merencanakan materi pembelajaran yaitu berupa penguasaan materi pokok, baik teori maupun praktek serta penguasaan materi lain sebagai penguasaan. Perencanaan strategi pengajaran meliputi pemilihan metode, pemilihan media dan yang tidak kalah pentingnya dalam hal ini adalah merencanakan evaluasi yang meliputi: membuat alat evaluasi, kriteria-kriteria yang dinilai serta hasil penilaian itu sendiri.

Dengan demikian jelaslah bahwa tanpa perencanaan yang baik, maka guru tidak akan mampu memberi pelajaran yang baik. Sebaliknya guru menjadi kewalahan dan proses pembelajaran tidak efektif sehingga kurangnya hasil pembelajaran yang diterima oleh siswa. Untuk hasil penelitian kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan dapat diuraikan sebagai berikut:

4.2.1.1 Sumber Pelajaran

Pengembangan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dalam kelas dapat mengoptimalkan proses pembelajaran. Bagi guru, media membantu mengkonkritkan konsep atau gagasan dan membantu memotivasi peserta belajar aktif. (Ani Cahyadi, 2019)

Hasil wawancara yang dilakukan oleh Bapak Azhariadi, S.Pd., M.Pd menyatakan bahwa

”Saya menyusun berdasarkan tema yang ada dan tingkat kesulitan materi. Kriterianya ya materi itu sesuai dengan SKKD, dan kemampuan siswa. Saya sering buka referensi lain untuk menambah materi pembelajaran di kelas”

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti menemukan adanya perencanaan program pembelajaran yang baik. Dalam pembelajaran seorang guru harus

mampu menerjemahkan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum secara optimal (Aklan, 2020). Seorang guru tetap memegang peranan yang penting dalam membimbing siswa. Bahkan berdasarkan seorang guru harus mempunyai pengetahuan yang memadai baik di bidang akademik maupun pedagogik. Hal ini terbukti dengan persiapan guru yang mengajar mencakup seluruh elemen siswa. Memahami siswa secara spesifik akan memberikan dampak yang baik bukan hanya pada siswa saja namun pada proses pembelajaran di sekolah juga akan berdampak.

Sementara Ibu Popi Irasia, Sp.d mengatakan bahwa :

“Dalam situasi Covid-19 ini belajar dari daring, maka penyampaian yang diberikan tidak terlalu optimal maka guru perlu solutif. pada acuan pembelajaran akan disesuaikan dengan SK KD yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan juga buku paket yang telah tersedia. mengenai strategi pengembangan materi pembelajaran, biasanya guru akan bertanya dengan para siswa apakah materi tersebut bisa diterima atau tidak”

Dalam pengembangan kegiatan belajar mengajar para siswa diberikan andil untuk menyampaikan apakah materi tersebut dapat terserap dengan baik atau tidak. Guru sebagai fasilitator dituntut agar dapat menguasai segala sesuatu yang berhubungan dengan unsur pendidikan terutama siswa dan guru sebagai fasilitator, guru dituntut untuk mempunyai kemahiran, keahlian terhadap ilmu pengetahuan serta memenuhi standar kompetensi guru (Ismail 2015) dalam (Priyanto.JH , de Kock.F , 2020).

Sementara Ibu Nirwana, Sp.d memberikan pernyataan bahwa

“Pasti selalu, karena hal itu penting dalam acuan mengajar setiap materi dikelas. Pertama, harus sesuai dengan kerangka kurikulum dari sekolah. Kedua, harus sesuai dengan kompetensi dasar dan standar potensi di setiap bidang studi. Ketiga, harus sesuai dengan materi sehingga setiap

tujuan dari pembelajaran berhasil. Harus sesuai dengan standar kompetensi dasar materi, dibuat secara dinamis sehingga pembelajaran bisa efektif.”

Pada responden kali ini menjelaskan bahwa setiap guru mempersiapkan materi mengajar yang memiliki standar tertentu. Pertama, yang sesuai dengan kerangka kurikulum dari sekolah. Kedua, sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, lalu yang terakhir harus sesuai dengan tujuan dari pembelajaran.

4.2.1.2 Materi pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan seperangkat substansi dari pelajaran itu sendiri yang berfungsi untuk membantu para guru dalam menjelaskan bahan ajar kepada para siswa untuk bisa mengikuti pelajaran dengan baik, seperti hal yang disampaikan oleh Ibu Rusdiah, S.Pd di bawah ini :

“Iya, setiap guru harus selalu mempersiapkan administrasi pembelajaran, termasuk salah satu RPP. Hal ini untuk memberikan arahan pembelajaran di kelas. Pemberian kriteri tergantung materi yang diajarkan, apabila kita mengajar kelas VIII maka sesuaikan dengan kemampuan siswa kelas VIII, demikian sebaliknya”

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Responden, 1 peneliti mendapatkan informasi penting terkait persiapan mengajar yang dilakukan oleh guru-guru SMP N 1 Indralaya Selatan. Persiapan yang dilakukan selalu berpedoman dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah menjadi acuan dari pusat. Hal ini tentunya membuat guru-guru tidak sembarangan dalam memberikan materi yang akan disampaikan. Selain itu, penyampaian materi juga disesuaikan dengan kelas yang diajarkan untuk memenuhi tercapainya

tujuan pembelajaran. Dari ketentuan dan ketetapan tersebut, pembawaan saat mengajar guru-guru menjadi efektif ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Bapak Muhammad Nizar, S.Ag mengatakan bahwa :

“Jadi Setelah saya bersama dengan sesame guru menyusun kurikulum, saya biasanya mengidentifikasi materi pembelajaran dengan mempertimbangkan tingkat kerumitan, kekompleksan, dan sesuai tidaknya dengan lingkungan tempat tinggal siswa. Saya menyusun kurikulum yang di dalamnya terdapat materi pembelajaran selalu mengacu pada SKKD yang telah ada.”

Para guru telah merencanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Standar Kompetensi Kompetensi Dasar yang menjadi pedoman dalam mengajar. Namun hal tersebut juga akan disesuaikan berdasarkan kemampuan para siswa masing-masing yang terdiri dari tingkat kerumitan dan kesesuaian dengan lingkungan tempat tinggal siswa. Sehingga materi yang disampaikan tidak terlalu sulit dan bisa menyesuaikan dengan kemampuan rata rata para siswa itu sendiri.

Peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh guru-guru SMP N 1 Indralaya Selatan telah sesuai dengan konsep kinerja yang baik. Kinerja merupakan suatu konsep yang bersifat universal yang merupakan efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja guru yang baik akan menghasilkan siswa yang berprestasi dan mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam diri (Satriyono, G. Vitasromo, P. 2018).

4.2.2 Pelaksanaan Program Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode serta strategi pembelajaran. Tugas-tugas tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab yang secara optimal dalam pelaksanaannya menurut kemampuan guru. Dalam kinerja guru melaksanakan pembelajaran dan langkah-langkah yang diteliti meliputi: pengelolaan kelas, penggunaan media sumber belajar, dan Penggunaan metode pembelajaran.

4.2.2.1 Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas perlu menciptakan suasana gembira atau menyenangkan di lingkungan sekolah melalui pengelolaan kelas, dengan menjalin keakraban antara guru siswa, maka guru dapat mengarahkan siswa dengan lebih mudah untuk mendorong dan memotivasi semangat belajar siswa. Pembelajaran menyenangkan adalah pembelajaran dimana interaksi antara guru dan siswa, lingkungan fisik, dan suasana memberikan peluang terciptanya kondisi yang kondusif untuk belajar. (Minsih & D, 2018).

Hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Rusdiah, S.Pd menyatakan bahwa

“Sebelum Kegiatan Belajar Mengajar dimulai biasanya saya memberikan waktu 5 menit kepada siswa untuk menyelesaikan atau mempersiapkan diri dalam memulai Kegiatan Belajar Mengajar, kemudian dilanjutkan mengabsensi siswa”

Dari pernyataan yang diberikan oleh Responden tersebut, peneliti mendapatkan gambaran yang jelas bahwa pelaksanaan program pembelajaran sudah diterapkan dengan baik sesuai dengan standar kinerja guru. Hal ini terbukti dengan urutan proses mengajar dari awal pembelajaran. Tentunya, perlakuan ini

akan mempengaruhi tingkat emosional anak. Menurut (Satriyono, G. Vitasromo, P. 2018) bahwa kecerdasan emosional sebagai kemampuan untuk mengamati perasaan diri sendiri maupun orang lain, membedakan emosi, dan menggunakan informasi ini sebagai acuan dalam berfikir dan bertindak.

Sementara Bapak Azhariadi, S.Pd., M.Pd menyatakan bahwa

“Membuat aturan bersama dengan siswa (misalnya tata tertib pada saat KBM), menerapkan model/metode pembelajaran yang bervariasi.”

Pernyataan yang telah diberikan responden tersebut, memahami peneliti bahwa pelaksanaan program pembelajaran juga membutuhkan daya berpikir yang solutif. Adanya pelaksanaan yang sukses dari program pembelajaran itu ditandai dengan kontribusi yang baik antar guru dan siswa. Patuhnya siswa terhadap aturan yang ada dan kewajiban yang dipenuhi oleh guru pun ada dalam proses pembelajaran untuk mencapai sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia dengan kualitas baik dan memiliki kinerja yang tinggi, akan memudahkan tercapainya tujuan sekolah (Rizal AS, 2019).

Sementara Ibu Nirwana, Sp.d mengatakan bahwa

“Pertama, ketegasan yang terukur. Jangan sampai ada kekosongan renggang waktu, sehingga memberikan peluang ke siswa untuk melakukan hal yang kurang penting. Jangan sampai membuat siswa diam tidak ada kerjaan. Kedua, harus aktif. Ketiga, harus keras dengan memperhatikan kemanusiaan.”

Dari pernyataan yang telah disampaikan oleh responden adalah guru perlu memberikan ketegasan yang terukur sehingga membuat para siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan fokus sehingga tidak adanya kekosongan waktu. Guru harus aktif dan berkarakter keras namun tetap memperhatikan sisi kemanusiaan.

4.2.2.2 Penggunaan Media dan Sumber Belajar

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah sebagai suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri, karena memang pendidiklah yang menghendakinya untuk membantu tugas pendidik dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang di berikan oleh pendidik kepada anak didik. Setiap materi pelajaran memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi dan untuk menyederhanakan tingkat kesukaran tersebut diperlukan kehadiran media sebagai alat bantu seperti : globe, grafik, gambar dan lain-lain. Disamping itu media juga mempunyai fungsi untuk mengatasi kebosanan dan kelahan yang diakibatkan dari penjelasan pendidik yang sukar di mengerti. Penggunaan media harus menunjang tujuan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. (Gultom, 2019).

Hasil wawancara yang dilakukan oleh Bapak Muhammad Nizar, S.Ag menyatakan

“Mengupayakan semua siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan jenis media disesuaikan tingkat dan ketersediaan, serta kesesuaian dengan materi yang sederhana adalah LKS”

Lalu untuk Ibu Rusdiah, S.Pd mengatakan bahwa

“Media pembelajaran yang digunakan LCD, kami membuat power point untuk mempermudah siswa mempelajari materi yang digunakan.”

Hasil wawancara yang dilakukan oleh guru tersebut memberikan pandangan bahwa semua siswa dituntut untuk aktif mengikuti pembelajaran di kelas dengan jenis media yang telah dipersiapkan oleh para guru.

Sementara Ibu Popi Irasia, Sp.d mengatakan bahwa

“mengenai media pembelajaran Tergantung dari materi, untuk

kelas VII belum menggunakan media bantuan. Kita masih melakukan cara ceramah, yaitu guru yang langsung menjelaskan.”

Mengenai media pembelajaran juga akan disesuaikan kepada para siswa, seperti kelas VII (Tujuh) hanya menggunakan metode ceramah. Jika para siswa tidak tertib guru akan cepat tanggap dengan cara memberikan diskusi kelompok atau memberikan bahasan materi sehingga para siswa dapat kembali fokus dengan pembelajaran diwaktu tersebut.

4.2.2.3 Penggunaan Metode Pembelajaran

Penggunaan metode pembelajaran di sekolah beracuan pada Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyatakan bahwa dalam kegiatan inti pembelajaran merupakan proses untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang harus dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai denganbakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik. (Nasution, 2017).

Hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Rusdiah, S.Pd menyatakan

“Biasanya untuk membuat siswa aktif kami memakai metode diskusi, disini siswa akan belajar cara menyajikan atau mempresentasikan hasil diskusinya kemudian siswa yang lain menanggapi sehingga suasana kelas menjadi hidup.”

Siswa diarahkan bukan sekedar menerima pelajaran semata melainkan juga diminta untuk aktif, kreatif dan inovatif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Sementara Bapak Azhariadi, S.Pd., M.Pd mengatakan bahwa

“Membimbing siswa tersebut supaya mau mengikuti kegiatan

pembelajaran dengan tertib. Berusaha mengamati model/metode pembelajaran supaya siswa tidak bosan dan bisa aktif pada saat KBM. Dan memberikan kesempatan pada siswa untuk berkreasi.”

Pernyataan yang telah diberikan responden tersebut, memahami peneliti bahwa pelaksanaan program pembelajaran juga membutuhkan daya berpikir yang solutif. Adanya pelaksanaan yang sukses dari program pembelajaran itu ditandai dengan kontribusi yang baik antar guru dan siswa. Patuhnya siswa terhadap aturan yang ada dan kewajiban yang dipenuhi oleh guru pun ada dalam proses pembelajaran untuk mencapai sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia dengan kualitas baik dan memiliki kinerja yang tinggi, akan memudahkan tercapainya tujuan sekolah (Rizal AS, 2019).

Sementara Ibu Nirwana, Sp.d mengatakan bahwa

“jika ada siswa yang tidak tertib akan di tegur dengan sanksi. Saya suruh menulis 10 surat Al-Qur'an dengan benar. Atau lari lapangan dengan menyebut asma Allah”

informasi yang didapat dari responden tersebut merupakan Jika ada para siswa yang tidak tertib akan diberikan sanksi seperti menulis 10 surat alquran dengan benar dan juga berlari dengan menyebut asma Allah. Menurut (Rikawati.K ,Sitinjak. D , 2020), ada beberapa poin penting sebagai indikator keaktifan, yaitu:

1. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran
2. Berani mengajukan pertanyaan selama pembelajaran
3. Berani menjawab pertanyaan yang diberikan
4. Berani mempresentasikan hasil pemahamannya di depan kelas.

Ibu Nirwana, Sp.d memberikan pernyataan sebagai berikut

“Jika ada yang tidak aktif, Kita melakukan pendekatan, dengan mencari tau permasalahannya apa lalu analisis dan cari penyelesaian masalahnya.”

Jika ada masalah, guru melakukan pendekatan lalu mencari tau, menganalisis cara penyelesaiannya. Apapun platform digital yang digunakan, memanusiakan hubungan adalah hal yang tetap harus diutamakan. Diskusi dan komunikasi harus terus dihidupkan diantara guru dan siswa. Sapaan ringan, candaan segar, guyonan hingga melakukan dialog serius sebisa mungkin tetap dilakukan (Suryaningsih A, 2020).

4.2.3 Kinerja Guru dalam Evaluasi Penilaian Pembelajaran

Untuk melakukan penilaian terhadap kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran, komponen yang diteliti meliputi ; Kegiatan Remedial dan Peningkatan Program Pembelajaran.

4.2.3.1 Kegiatan Evaluasi Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran sering ditemukan siswa yang mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar ini berdampak pada ketidaktuntasan belajar. Kesulitan belajar adalah kegagalan dalam mencapai prestasi akademik karena prestasi berada di bawah kapasitas inteligensi yang dimiliki dengan beragam gangguan dalam menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung. Hakikatnya siswa yang mengalami ketidaktuntasan belajar tidak dapat dikatakan bodoh karena setiap siswa membutuhkan jumlah waktu yang berbeda-beda untuk belajar. Salah satu cara untuk mengatasi ketidaktuntasan belajar ini adalah dengan penambahan waktu melalui pembelajaran remedial. (Lidi, 2018).

Hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Rusdiah, S.Pd menyatakan

“Soal evaluasi tidak selalu disiapkan tiap pekan, tergantung banyak atau sedikitnya materi yang diajarkan, kalau materinya sedikit kita

memberikan evaluasi di akhir jam pembelajaran.”

Dari pernyataan tersebut, responden memberikan suatu indikasi yang kurang maksimal dalam hal penyempurnaan proses pembelajaran. Evaluasi adalah bagian dari rangkaian pembelajaran yang kompleks untuk tetap dilaksanakan di akhir pembelajaran. Hal ini dikarenakan, pemberian evaluasi bukan hanya tentang materi saja melainkan seluruh elemen yang terlibat dalam proses pembelajaran. Menurut (Marliya 2020) mutu pendidikan yang baik menjadi tolak ukur bagi keberhasilan kinerja yang ditunjukkan oleh guru. Dimana, salah satu contoh keberhasilan kinerja seorang guru tercermin dari hasil belajar yang diperoleh siswa.

Sementara Bapak Azhariadi, S.Pd., M.Pd menyatakan bahwa

“Tidak setiap akhir pembelajaran diberikan soal, terkadang kendalanya diwaktu, kalau materinya selesai bisa diberikan soal.”

Menurut (Aklan, 2020) kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana kemampuan seorang guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar. Evaluasi yang diharapkan akan terus berlangsung dan memberikan dampak positif, kurang diterapkan oleh responden tersebut. Adanya alasan terkait minimnya waktu yang tersisa, memberikan penyadaran untuk memaksimalkan waktu yang ada. Pemberian soal ketika proses pembelajaran berakhir adalah solusi yang kurang maksimal dibandingkan dengan pemberian soal ketika proses berlangsung guna memicu pikiran kritis dan keaktifan siswa.

Bapak Muhammad Nizar, S.Ag mengatakan bahwa

“Soal evaluasi diberikan setiap satu KD atau setiap akhir kegiatan

pembelajaran hanya diberikan soal penguatan, pertanyaan penguatan.”

Pada waktu evaluasi siswa, para guru akan memberikan soal penguatan dan pertanyaan penguatan yang digunakan untuk melihat sejauh mana pemahaman para siswa dari materi yang telah diberikan. Hal ini bagian dari manajemen pendidikan yang mengatur bagaimana interaksi dua arah antara guru dan siswa dalam menerima ilmu pembelajaran yang telah disampaikan. Diperlukan Penerapan *reward and punishment* bagi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran agar termotivasi siswa untuk terlibat aktif pada proses KBM (Gunawan,2018).

Ibu Nirwana, Sp.d mengatakan bahwa

“Secara langsung dan tidak langsung, dengan cara memberikan soal saat dikelas. Lalu bertanya tentang materi yang telah disampaikan saat itu juga.”

Pada penilaian evaluasi dilakukan dengan 2 cara yaitu secara langsung dan tidak langsung. Seperti memberikan soal dikelas ataupun bertanya tentang materi yang telah disampaikan. Pemahaman ini dapat ditunjukkan melalui hasil belajar siswa di momen evaluasi maupun tes formatif yang dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Nurwahyunita & Suwasono (2012) dalam (Rikawati.K, Sitinjak. D , 2020), bahwa keaktifan berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar.

Ibu Nirwana, Sp.d mengatakan bahwa

“Tahapan akhir, kita akan mengulang pembelajaran dengan melakukan persentase. Jika di atas 70% berhasil dan jika di bawah 50% akan dievaluasi.”

Pada bagian evaluasi guru akan mengulang pembelajaran dengan melakukan presentase sebagai berikut ; jika diatas 70% berhasil namun jika dibawah 50% akan dievaluasi. Hal tersebut tercermin dari hasil belajar siswa yang belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dilihat dari kehadiran menunjukkan siswa kurang disiplin belajar, masih banyak siswa yang tidak hadir, terlambat dan keluar masuk kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung.

4.3 Pembahasan

Penilaian kinerja guru ialah suatu alat yang berfaedah tidak hanya untuk mengevaluasi kinerja guru tetapi juga untuk mengembangkan dan memotivasi guru. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil belajar. Penilaian kinerja guru perlu dilakukan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya di sekolah dan bagaimana tindak lanjutnya untuk pembinaan peningkatan mutu guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa analisis kinerja guru sangat penting bagi guru di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan, hal ini ditunjukkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian tentang kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran menunjukkan bahwa kinerja guru SMP Negeri 1 Indralaya Selatan dalam perencanaan pelaksanaan sudah terlaksana. Hal ini ditunjukkan dengan hampir semua guru SMP Negeri 1 Indralaya Selatan memiliki perencanaan pembelajaran yang baik. Seperti menyiapkan materi pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, adanya diskusi sesama guru mata pelajaran untuk memberikan keselarasan dalam materi dengan berpedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan kurikulum yang digunakan oleh Sekolah SMP Negeri 1 Indralaya Selatan. Sehingga para guru tidak sembarang dalam memberikan materi yang akan disampaikan. Sehingga ketika mengajar guru mengajar di kelas menjadi efektif.

Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran dilihat dari sudah dilakukannya penyusunan perangkat pembelajaran oleh guru, perangkat yang disusun sudah lengkap dan sudah dipergunakan dalam proses pembelajaran di kelas. SMP Negeri 1 Indralaya Selatan sudah memadai, mendukung untuk proses pembelajaran serta dipergunakan guru dalam proses pembelajaran. Hasil penilaian ini menunjukkan bahwa guru SMP Negeri 1 Indralaya Selatan sudah cukup baik kinerja dalam perencanaan pembelajaran.

2. Berdasarkan hasil penelitian tentang kinerja guru SMP Negeri 1 Indralaya Selatan dalam pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa guru telah dapat melaksana kinerja dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini terlihat dari aspek guru sanggup dalam mengelola kelas menjadi ruang belajar yang aktif, kreatif dan inovatif. Ketika akan melaksanakan pembelajaran di kelas, setiap siswa diberikan waktu 5 menit untuk mempersiapkan diri dalam memulai kelas. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan kecerdasan emosional. Para guru juga memberikan untuk siswa ikut andil dalam memberikan aturan di dalam kelas yang harus diikuti bersama. Dalam penggunaan media pembelajaran juga disesuaikan dengan fasilitas yang ada di sekolah seperti misalnya *proyektor* dengan jumlah yang terbatas, dan juga bergantung dengan materi yang diajarkan sesuai dengan Lembar Kerja Siswa. Para siswa juga dituntut untuk aktif dalam berdiskusi di dalam kelas, terlihat banyaknya pertanyaan diajukan oleh guru guru selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam penggunaan metode

pembelajaran juga akan disesuaikan dengan kemampuan para siswa seperti kelas VII masih menggunakan metode yang manual, berbasis ceramah yaitu guru langsung menjelaskan. Ada juga menggunakan metode diskusi sehingga semua siswa memiliki kesempatan untuk turut andil menyampaikan pendapat dan pandangannya terhadap materi yang dipelajari ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa kinerja guru SMP Negeri 1 Indralaya Selatan dalam pelaksanaan pembelajaran dilihat dari pemahaman guru terhadap pengendalian siswa ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran. Hasil penilaian ini menunjukkan bahwa kinerja guru SMP Negeri 1 Indralaya Selatan sudah cukup baik dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Berdasarkan hasil penelitian tentang kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa kinerja guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran ini kurang baik. Untuk penilaian hasil belajar siswa, terlihat bahwa guru SMP Negeri 1 Indralaya Selatan telah berupaya untuk melakukan penilaian hasil belajar namun masih memiliki hasil yang kurang maksimal dikarenakan waktu terbatas dalam memberikan soal evaluasi kepada siswa, dan juga dilihat dari jumlah dari materi itu sendiri. Padahal diketahui bahwa pemberian evaluasi tersebut penting untuk mendukung para guru mengetahui tingkat kemampuan dari para siswa.

Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa kinerja guru SMP Negeri 1 Indralaya Selatan dalam evaluasi pembelajaran dilakukan kurang maksimal dikarenakan tidak adanya alokasi waktu dalam pemberian penilaian yang ada.

Berdasarkan uraian tersebut penulis menyimpulkan bahwa kinerja guru di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan mengalami peningkatan, kinerja tersebut dapat dilihat dalam proses perencanaan (RPP) dan pelaksanaan, namun memiliki kekurangan dalam pelaksanaan evaluasi pada proses pembelajaran, guru kurang mampu menghadapi kendala dalam situasi alokasi waktu di lingkungan sekolah. Guru di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan Kecamatan Indralaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif bagi siswa. Hal tersebut juga tidak lepas dari kualifikasi pendidikan dimana kepala sekolah memfasilitasi guru dengan melakukan evaluasi terhadap kinerja guru, memberikan bimbingan, bantuan, dan pengawasan terhadap masalah yang berkaitan dengan pengembangan pengajaran berupa perbaikan program dan kegiatan belajar mengajar.

Dari uraian indikator kinerja, peneliti menemukan korelasi antara teori Persepsi dan indikator kinerja guru. Persepsi merupakan ungkapan perasaan seseorang terhadap suatu objek, persepsi siswa dengan prestasi yang dimiliki terhadap keterampilan guru yang telah mengajar, membina dan mengarahkan metode pembelajaran. Hal ini merupakan pemberian makna tentang persepsi bahwa prestasi siswa yang dikategorikan baik berarti kinerja guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sudah berjalan dengan maksimal. Prestasi siswa merupakan Penghargaan bagi guru. Penghargaan sangat penting untuk

meningkatkan kinerja. Melalui penghargaan guru dirangsang untuk meningkatkan kinerjanya yang positif dan produktif. Penghargaan ini akan bermakna apabila dikaitkan dengan prestasi guru secara terbuka, sehingga setiap guru memiliki peluang untuk maraihnya. Selain itu, Teori perilaku juga menggambarkan adanya pemahaman kinerja. Menurut Hasibuan (dalam Barnawi & Arifin, 2012) penilaian kinerja adalah evaluasi terhadap perilaku, prestasi kerja dan potensi pengembangan yang telah dilakukan. Selanjutnya Rusman (2012) menambahkan bahwa wujud perilaku guru adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru merupakan prestasi kerja atau tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seorang guru atau sekelompok guru dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggungjawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditentukan dalam rangka mencapai tujuan dan cita-cita pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam BAB IV, memberikan kesimpulan bahwa kinerja guru di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan memiliki kinerja yang cukup baik. Kinerja tersebut terlihat pada ;

1. Rencana Proses pembelajaran memiliki metode yang cukup baik sehingga mampu menyesuaikan dengan kemampuan para siswa dalam menangkap informasi yang diberikan kepada para guru.
2. Pelaksanaan pembelajaran juga memberikan kebebasan para siswa untuk berkreasi, mengemukakan pendapat namun masih dalam keadaan yang kondusif, dikarenakan guru akan memberikan hukuman kepada siswa yang tidak tertib di dalam kelas.
3. Evaluasi proses pembelajaran yang terletak akhir kegiatan pembelajaran tidak dimanfaatkan dengan baik, dikarenakan alokasi waktu yang tersedia tidak cukup untuk memberikan keleluasaan kepada para guru dalam memberikan evaluasi yang baik guna.

Secara umum para Guru SMP Negeri 1 Indralaya Selatan, Kecamatan Indralaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan mampu menciptakan ruang pembelajaran yang kondusif bagi siswa. Hal tersebut tidak terlepas dari strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam memberikan bimbingan, arahan dan pengawasan terhadap permasalahan yang berkaitan dengan pengembangan pengajaran.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini melahirkan saran saran. Berikut merupakan saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu dan kualitas bagi SMP Negeri 1 Indralaya Selatan ;

1. Perencanaan kegiatan pembelajaran

Diharapkan sekolah SMP Negeri 1 Indralaya Selatan dapat melengkapi fasilitas yang dapat mendukung proses belajar mengajar para siswa. Sehingga guru dan siswa dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Diharapkan sekolah dapat mengatur metode ajar yang baku sehingga dapat diterapkan oleh semua guru dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah

3. Evaluasi penilaian pembelajaran pembelajaran

Diharapkan para guru lebih memanfaatkan alokasi waktu dengan baik sehingga dalam kegiatan belajar mengajar menjadi efektif dan efisien terlebih dapat memberikan waktu untuk mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan.

4. untuk penelitian selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menambah pengukuran sampel yang lebih luas dengan responden untuk semua guru mata pelajaran, dan juga menambah indikator tentang kepemimpinan kepala sekolah sehingga dapat menjadikan penelitian lebih komprehensif

- PANDANG SISWA (Penelitian Di Kabupaten Kerinci Prov. Jambi) Mhmd. *Educationist*, 7(1), 63–69.
- Hamid, A. (2017). Guru Professional. *Guru Profesional*, 17(November), 274–285. <http://ejurnal.staialfalahbjb.ac.id/index.php/alfalahjikk/article/view/26>
- Hapsari, F., Desnaranti, L., & Wahyuni, S. (2021). Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa selama Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 193. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9254>
- Haryati, S., Yusman, Y., & Nadriati, S. (2018). Analisis Kinerja Guru Dalam Menentukan Guru Berprestasi di SMP Negeri 29 Padang Dengan Menggunakan Metode Rough Set. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 9(1), 1925–1931. <https://doi.org/10.47927/jikb.v9i1.124>
- Hertati, L., Gantino, R., Puspitawati, L., Ilyas, M., & Safkaur, O. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia guna Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal Pasien Rumah Sakit Era Covid-19. *Economics and Digital Business Review*, 2(2), 178–195. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v2i2.29>
- Ii, B. A. B., Teori, A. K., & Guru, K. (2005). *Output Drive From Processes, Human or Otherwise ”*. 15–53.
- Julianto, P., Nusantara, S., & Sungai, S. (2018). *Pengaruh pengetahuan dan keterampilan terhadap prestasi kerja pegawai pada mtsn model sungai penuh*. 1(1), 71–90.
- Lidi, M. W. (2018). Pembelajaran Remedial Sebagai Suatu Upaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar. *Fondasia*, 9(1), 15–26.
- Lumajang, D. I. K., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2016). *Pengaruh Stres Dan Kelelahan Kerja Terhadap Kinerja Guru Smpn 2 Sukodono*. 6(1), 36–44.
- Manajemen, J. A. (2019). *e-ISSN : 2685-2349*. 1(1), 119–132.
- Minsih, M., & D, A. G. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.6144>
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.
- Nursamsu, N., & Kusnafizal, T. (2017). Pemanfaatan Media Pembelajaran Ict Sebagai Kegiatan Pembelajaran Siswa Di Smp Negeri Aceh Tamiang. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 1(2), 165–170.

<https://doi.org/10.24815/jipi.v1i2.9691>

- Pascasarjana, P., & Negeri, U. (2020). *Analisis deskriptif kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Babussalam di Kabupaten Aceh Tenggara. 1*, 569–572.
- Rikawati, K., & Sitinjak, D. (2020). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif. *Journal of Educational Chemistry (JEC)*, 2(2), 40. <https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059>
- Rizaldi, A. (2019). Journal of Indonesian Public Administration and Governance Studies (JIPAGS) p-issn: 2549-0435 e-issn: 2549-1431. *Journal of Indonesian Public Administration and Governance Studies*, 3(2), 671–683. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JIPAGS/article/view/5484>
- Rohaeni, H. (2016). Model gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja pegawai. *Ecodomica*, IV(1), 36–40. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica/article/view/294/pdf>
- Romlah. (2021). Analisis Deskriptif Kinerja Guru (Studi kasus pada SMP Negeri di Kabupaten Bandung). *Acman: Accounting and Management Journal*, 1(1), 18–24.
- Sari, H. P. (2019). Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja Dan Insentif Terhadap Kinerja Guru Sma. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 33(1), 69–78. <https://doi.org/10.21009/pip.331.8>
- Setiawan, A., Bisnis, P. M., Manajemen, P. S., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. (2017). *Female Lship N16*. 5(3), 1–7.
- Shoim, I., Kustiyah, E., & Sudarwati, S. (2019). Analisis Motivasi, Kompetensi, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smp Al-Islam 1 Surakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(01), 186–192. <https://doi.org/10.29040/jie.v3i01.478>
- Sholiha, M., Sunaryo, H. H., & Priyono, A. A. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Guru SMP An-Nur Bululawang-Malang. *Warta Ekonomi*, 07(17), 78–92.
- Sidik, Z., & Sobandi, A. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 50. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11764>
- Siti Maryam. Neneng. (2016). Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VI(1), 1–18.
- Sofyan, S., Prasada, D., & Akbar, I. R. (2020). Pengaruh Motivasi, Lingkungan

Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP/MTs Muhammadiyah Cabang Sawangan. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 11(2a), 33–44. <https://doi.org/10.47927/jikb.v11i2a.256>

- Suciati, S. (2020). Peningkatan Kreatifitas Dan Inisiatif Guru Melalui Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.131>
- Sumarni, R. A., Bhakti, Y. B., Astuti, I. A. D., Sulisworo, D., & Toifur, M. (2020). Analisis Kebutuhan Guru Smp Mengenai Metode Pembelajaran Flipped Classroom. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 6(2), 236. <https://doi.org/10.31764/orbita.v6i2.3168>
- Sune, U. (2019). Kinerja Kepala Desa dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Sidorukun Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato. *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 11(3), 218–245. <https://doi.org/10.52166/madani.v11i3.1719>
- Suryaningsih, A. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Secara Online Pada Pelajaran Animasi 2D Melalui Strategi Komunikasi Persuasif. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 9–15. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.143>
- Tambunan, H. (2020). Kinerja guru matematika SMP dalam membangun minat dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 7(1), 108–117.
- Wulandari, S. (2021). Optimalisasi Penguasaan Materi Pelajaran dan Kemampuan Mengelola Kelas dalam Meningkatkan Kompetensi Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam. *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)*, 1(2), 129–137.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Responden terdapat dalam Informasi Kunci

Nama : R. Jauhari Mahendra (01011281722117)

Judul Proposal : Analisis Kinerja Guru SMP Negeri 1 Indralaya Selatan di Kabupaten Ogan Ilir

A. Tujuan Wawancara

Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh data dari jawaban pertanyaan terkait dengan masalah yang akan diteliti yaitu.

B. Jenis Wawancara

Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur.

C. Pelaksanaan Wawancara

Pelaksanaan wawancara dilakukan saat peneliti mulai penelitian dilapangan dengan menentukan waktu dan tempat terlebih dahulu dengan narasumber untuk kemudian dilakukan secara intensif.

Daftar wawancara di bawah ini adalah sebagai gambaran umum pedoman wawancara yang tepat berkembang dalam proses pelaksanaanya. Beberapa pertanyaan yang diberikan kepada yang bersangkutan. Adapun daftar pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut:

TRANSKRIP PERTANYAAN

No.	Indikator Kinerja Guru (Permen Pendidikan Nasional, No. 41 Tahun 2007)	Pertanyaan
1.	<p>Perencanaan program kegiatan pembelajaran (tahap yang berhubungan dengan kinerja guru yang dapat dilihat dari cara penyusunan program pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan oleh guru, yakni mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP))</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah saudara selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar? 2. Apakah kriteria materi pembelajaran akan digunakan dalam pembelajaran di kelas saudara ? 3. Bagaimana saudara menyusun materi pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas? 4. Bagaimana kiat saudara untuk mengembangkan materi pembelajaran yang disajikan di kelas?
2.	<p>Pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Kegiatan pembelajaran merupakan inti penerapan pendidikan yang ditandai dengan adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode dan strategi pembelajaran.)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana usaha saudara untuk membuat kelas tetap kondusif saat kegiatan pembelajaran berlangsung? 2. Media apa yang saudara gunakan dalam proses pembelajaran? 3. Bagaimana cara saudara memberlakukan siswa ketika ada siswa yang tidak terbib saat kegiatan pembelajaran berlangsung ? 4. Bagaimana saudara menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk membuat siswa aktif?
3.	<p>Evaluasi penilaian pembelajaran (tahap ini seorang guru diwajibkan harus memiliki</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bentuk evaluasi saudara untuk para sisiwa setiap akhir kegiatan pembelajaran

	<p>kemampuan dalam menentukan pendekatan dan metode evaluasi, penyusunan alat evaluasi, pengolahan dan peningkatan hasil evaluasi yang meliputi mencakup kegiatan remedial dan peningkatan program pembelajaran.)</p>	
--	---	--

D. Narasumber

No.	Keterangan	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1 (Satu)
2	Wakil Kepala Sekolah Bid. Kurikulum	1 (Satu)
3	Wakil Kepala Sekolah Bid. Kesiswaan	1 (Satu)
4	Guru Bidang Literasi	2 (Dua)
5	Guru Bidang Numerasi	2 (Dua)

Lampiran 2 : Reduksi Wawancara

Reduksi Wawancara I

Jabatan : Kelapa Sekolah SMP Negeri 1 Indralaya
Waktu : Kamis, 11 November 2021 / 09.00-09.12 WIB
Tempat : SMP Negeri 1 Indralaya Selatan
Wawancara ke : 1 (Satu)

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara
1	Peneliti :	Apakah ibu selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?
2	Responden :	Iya, setiap guru harus selalu mempersiapkan administrasi pembelajaran , termasuk salah satu RPP. Hal ini untuk memberikan arahan pembelajaran di kelas.
3	Peneliti :	Apakah kriteria materi pembelajaran akan digunakan dalam pembelajaran di kelas ibu?
4	Responden :	Tergantung tingkat materi yang diajarkan, apabila kita mengajar kelas VIII maka sesuaikan dengan kemampuan siswa kelas VIII, demikian sebaliknya.
5	Peneliti :	Bagaimana ibu menyusun materi pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas?
6	Responden :	Penyusunan materi pembelajaran biasanya sudah tersusun secara rapi didalam RPP, kita sebagai guru hanya mengembangkan materi yang sudah ada di RPP dan buku paket.
7	Peneliti :	Apakah acuan yang ibu gunakan untuk menentukan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran?

8	Responden :	Acuan yang digunakan tentu saja buku paket dan tambahan acuan materi dari internet.
9	Peneliti :	Bagaimana kiat ibu untuk mengembangkan materi pembelajaran yang disajikan di kelas?
10	Responden :	Untuk mengembangkan materi di kelas guru harus selalu aktif bisa menghidupkan suasana kelas sehingga siswa merasa nyaman dalam belajar.
11	Peneliti :	Bagaimana usaha ibu untuk membuat kelas kondusif saat kegiatan belajar berlangsung?
12	Responden :	Sebelum kegiatan KBM dimulai biasanya saya memberikan waktu 5 menit kepada siswa untuk menyelesaikan atau mempersiapkan diri dalam memulai kegiatan KBM, kemudian dilanjutkan mengabsensi siswa.
13	Peneliti :	Apakah ibu selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran?
14	Responden :	Media pembelajaran yang digunakan LCD, kami membuat power point untuk mempermudah siswa mempelajari materi yang digunakan.
15	Peneliti :	Apakah yang ibu lakukan ketika ada siswa yang tidak tertib saat kegiatan pembelajaran berlangsung?
16	Responden :	Akan ditegur terlebih dahulu untuk diam dan tidak mengganggu teman- temannya yang sedang belajar.

17	Peneliti :	Bagaimana ibu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk membuat siswa aktif ?
18	Responden :	Biasanya untuk membuat siswa aktif kami memakai metode diskusi, disini siswa akan belajar cara menyajikan atau mempresentasikan hasil diskusinya kemudian siswa yang lain menanggapi sehingga suasana kelas menjadi hidup
19	Peneliti :	Apakah ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir kegiatan pembelajaran?
20	Responden :	Soal evaluasi tidak selalu disiapkan tiap pekan, tergantung banyak atau sedikitnya materi yang diajarkan, kalau materinya sedikit kita memberikan evaluasi di akhir jam pembelajaran.

Reduksi Wawancara 2

Jabatan : Guru Bidang Literasi

Waktu : Rabu, 10 November 2021 / 10.05-10.17 WIB

Tempat : SMP Negeri 1 Indralaya Selatan

Wawancara ke : 2 (Dua)

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara
1	Peneliti :	Apakah ibu selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?
2	Responden :	Iya RPP selalu disiapkan, karena itu sebagai acuan pada saat mengajar.
3	Peneliti :	Apakah kriteria materi pembelajaran akan digunakan dalam pembelajaran di kelas ibu?
4	Responden :	Materi itu harus sesuai dengan kehidupan siswa, kemampuan siswa, dan tujuan pembelajaran.
5	Peneliti :	Bagaimana ibu menyusun materi pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas?
6	Responden :	Saya menyusun berdasarkan tema yang ada dan tingkat kesulitan materi.
7	Peneliti :	Apakah acuan yang ibu gunakan untuk menentukan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran?
8	Responden :	Kriterianya ya materi itu sesuai dengan SKKD, dan kemampuan siswa.
9	Peneliti :	Bagaimana kiat ibu untuk mengembangkan materi pembelajaran yang disajikan di kelas?
10	Responden :	Saya sering buku referensi lain untuk menambah materi pembelajaran di kelas.

11	Peneliti :	Bagaimana usaha ibu untuk membuat kelas kondusif saat kegiatan belajar berlangsung?
12	Responden :	Membuat aturan bersama dengan siswa dengan siswa (misalnya tata tertib pada saat KBM), menerapkan model/metode pembelajaran yang bervariasi.
13	Peneliti :	Apakah ibu selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran?
14	Responden :	Ya, saya sering menggunakan media yang ada disekolah maupun saya bawa sendiri dari rumah.
15	Peneliti :	Apakah yang ibu lakukan ketika ada siswa yang tidak tertib saat kegiatan pembelajaran berlangsung?
16	Responden :	Membimbing siswa tersebut supaya mau mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib.
17	Peneliti :	Bagaimana ibu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk membuat siswa aktif?
18	Responden :	Berusaha mengamati model/metode pembelajaran supaya siswa tidak bosan dan bisa aktif pada saat KBM. Dan memberikan kesempatan pada siswa untuk berkreasi.
19	Peneliti :	Apakah ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir kegiatan pembelajaran?
20	Responden :	Tidak setiap akhir pembelajaran diberikan soal, terkadang kendalanya diwaktu, kalau materinya selesai bisa diberikan soal.

Reduksi Wawancara 3

Jabatan : Guru Bidang Numerasi
 Waktu : Rabu, 10 November 2021 / 10.30-10.47 WIB
 Tempat : SMP Negeri 1 Indralaya Selatan
 Wawancara ke : 3 (Tiga)

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara
1	Peneliti :	Apakah ibu selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?
2	Responden :	Ya, sebab RPP merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.
3	Peneliti :	Apakah kriteri materi pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas ibu?
4	Responden :	Untuk materi kelas 2 saya memilih materi yang masih sederhana dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.
5	Peneliti :	Bagaimana ibu menyusun materi pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas?
6	Responden :	Setelah saya bersama dengan sesama guru menyusun kurikulum, saya biasanya mengidentifikasi materi pembelajaran dengan mempertimbangkan tingkat kerumitan, kekompleksan, dan sesuai tidaknya dengan lingkungan tempat tinggal siswa.
7	Peneliti :	Apakah acuan yang ibu gunakan untuk menentukan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran?
8	Responden :	Saya menyusun kurikulum yang di dalamnya terdapat materi pembelajaran selalu mengacu pada SKKD yang telah ada.

9	Peneliti :	Bagaimana kiat ibu untuk mengembangkan materi pembelajarannya yang disajikan?
10	Responden :	Saya sering membaca buku lain yang sekiranya sesuai dengan materi pembelajaran yang akan saya berikan pada siswa ketika saya merencanakan pembelajaran.
11	Peneliti :	Bagaimana usaha ibu untuk membuat kelas kondusif saat kegiatan belajar berlangsung?
12	Responden :	Mengupayakan semua siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.
13	Peneliti :	Apakah ibu selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran?
14	Responden :	Ya, jenis media disesuaikan tingkat ketersediaan, serta kesesuaiannya dengan materi yang sederhana adalah LKS.
15	Peneliti :	Apakah yang ibu lakukan ketika ada siswa yang tidak tertib saat kegiatan pembelajaran berlangsung?
16	Responden :	Tentu ditertibkan, dengan berbagai cara dimulai dengan pendekatan persuasif sampai memberi hukuman.
17	Peneliti :	Bagaimana ibu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk membuat siswa aktif?
18	Responden :	Dengan cara memvariasikan metode pembelajaran dan dengan memastikan semua siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.
19	Peneliti :	Apakah ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir kegiatan pembelajaran?

20	Responden :	Soal evaluasi diberikan setiap satu KD atau setiap akhir kegiatan pembelajaran hanya diberikan soal penguatan, pertanyaan penguatan.
----	-------------	--

Reduksi Wawancara 4

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Waktu : Senin, 15 November 2021 / 09.12-09.32 WIB

Tempat : SMP Negeri 1 Indralaya Selatan

Wawancara ke : 4 (Empat)

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara
1	Peneliti :	Apakah ibu selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?
2	Responden :	Iya, hal ini menjadi poin penting sebelum melaksanakan pembelajaran dan harus beracuan pada RPP. Bagian dari RPP yakni Pendahuluan, isi dan penutup bisa kita realisasikan di dalam kelas.
3	Peneliti :	Apakah kriteri materi pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas ibu?
4	Responden :	Pasti ada. Pada materi pembelajaran, kita akan memilih terlebih dahulu materi yang akan dipelajari. Karena hal ini akan berkesinambungan untuk pembelajaran siswa ke tahap selanjutnya.
5	Peneliti :	Bagaimana ibu menyusun materi pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas?
6	Responden :	Kita menyesuaikan keadaan, ada yang dalam bentuk power point atau dalam bentuk video pembelajaran. Dalam situasi Covid-19 ini belajar dari daring, maka penyampaian yang diberikan tidak terlalu optimal maka guru perlu solutif.
7	Peneliti :	Apakah acuan yang ibu gunakan untuk menentukan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran?

8	Responden :	kita mengacu kepada SK KD yang telah ditetapkan oleh pemerintah, juga buku paket yang tersedia
9	Peneliti :	Bagaimana kiat ibu untuk mengembangkan materi pembelajarannya yang disajikan?
10	Responden :	Kita menanyakan kepada siswa terkait penyampaian materi yang disampaikan, apakah materi bisa diterima dengan baik atau ada yang belum dipahami dengan baik.
11	Peneliti :	Bagaimana usaha ibu untuk membuat kelas kondusif saat kegiatan belajar berlangsung?
12	Responden :	Kembali kepada teknik guru masing-masing, setiap guru tidak sama. Kalau saya dengan cara persuasif, dengan menanyakan hal apa yang sedang terjadi. Jika sudah melebihi batas saya bisa menegur siswa tersebut.
13	Peneliti :	Apakah ibu selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran?
14	Responden :	Tergantung dari materi, untuk kelas VII belum menggunakan media bantuan. Kita masih melakukan cara ceramah, yaitu guru yang langsung menjelaskan.
15	Peneliti :	Apakah yang ibu lakukan ketika ada siswa yang tidak tertib saat kegiatan pembelajaran berlangsung?
16	Responden :	Kita harus melakukan tindakan yang cepat, atur lagi dengan memberikan diskusi kelompok, atau memberikan bahasan materi agar siswa bisa mendiskusikan materi yang ada bukan malah membuat kelas tidak kondusif.
17	Peneliti :	Bagaimana ibu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk membuat siswa aktif?

18	Responden :	Kita memberikan soal agar siswa bisa tertantang. Terlebih kita memberikan wewenang untuk siswa yang mau maju dan menjelaskan materi yang ditanyakan guru.
19	Peneliti :	Apakah ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir kegiatan pembelajaran?
20	Responden :	Pertama, Afektif yaitu tingkah laku mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Kedua, kognitif yaitu dari penilaian ujian, pts, pas. Ketiga, psikomotorik yaitu dari keaktifan siswa di saat pembelajaran.

Reduksi Wawancara 5

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
Waktu : Senin, 15 November 2021 / 10.12-10.34 WIB
Tempat : SMP Negeri 1 Indralaya Selatan
Wawancara ke : 5 (Lima)

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara
1	Peneliti :	Apakah ibu selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?
2	Responden :	Pasti selalu, karena hal itu penting dalam acuan mengajar setiap materi dikelas.
3	Peneliti :	Apakah kriteri materi pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas ibu?
4	Responden :	Pertama, harus sesuai dengan kerangka kurikulum dari sekolah. Kedua, harus sesuai dengan kompetensi dasar dan standar potensi di setiap bidang studi. Ketiga, harus sesuai dengan materi sehingga setiap tujuan dari pembelajaran berhasil.
5	Peneliti :	Bagaimana ibu menyusun materi pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas?
6	Responden :	Harus sesuai dengan standar kompetensi dasar materi, dibuat secara dinamis sehingga pembelajaran bisa efektif.

7	Peneliti :	Apakah acuan yang ibu gunakan untuk menentukan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran?
8	Responden :	acuannya sama untuk seluruh sekolah di indonesia yang menggunakan kurikulum yang sama. Menggunakan SK KD dan biasanya ditambah dengan referensi di internet
9	Peneliti :	Bagaimana kiat ibu untuk mengembangkan materi pembelajarannya yang disajikan?
10	Responden :	Pasti ada. Cakupan materi harus luas sehingga pengetahuan mengenai materi yang disampaikan bisa juga mengikuti perkembangan zaman.
11	Peneliti :	Bagaimana usaha ibu untuk membuat kelas kondusif saat kegiatan belajar berlangsung?
12	Responden :	Pertama, ketegasan yang terukur. Jangan sampai ada kekosongan renggang waktu, sehingga memberikan peluang ke siswa untuk melakukan hal yang kurang penting. Jangan sampai membuat siswa diam tidak ada kerjaan. Kedua, harus aktif. Ketiga, harus keras dengan memperhatikan kemanusiaan.
13	Peneliti :	Apakah ibu selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran?
14	Responden :	Dengan keterbatasan listik, kita menggunakan media sederhana dengan tambahan gambar yang ditempel di papan tulis.
15	Peneliti :	Apakah yang ibu lakukan ketika ada siswa yang tidak tertib saat kegiatan pembelajaran berlangsung?
16	Responden :	Ditegur dengan sanksi. Saya suruh menulis 10 surat Al-Qur'an dengan benar. Atau lari lapangan dengan menyebut asma Allah.

17	Peneliti :	Bagaimana ibu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk membuat siswa aktif?
18	Responden :	Harus melakukan kolaborasi dengan membuat kelompok, diatur siswa yang aktif bersama siswa yang kurang aktif. Kita beri kepercayaan kepada siswa yang aktif dengan memberi reward dll agar siswa yang lain terpacu dan semangat untuk aktif juga.
19	Peneliti :	Apakah ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir kegiatan pembelajaran?
20	Responden :	Secara langsung dan tidak langsung, dengan cara memberikan soal saat dikelas. Lalu bertanya tentang materi yang telah disampaikan saat itu juga.

Reduksi Wawancara 6

Jabatan : Guru Bidang Literasi

Waktu : Selasa, 16 November 2021 / 11.35-11.48 WIB

Tempat : SMP Negeri 1 Indralaya Selatan

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara
1	Peneliti :	Apakah ibu selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?
2	Responden :	Iya, selalu dilakukan perencanaan dalam melaksanakan pembelajaran.
3	Peneliti :	Apakah kriteri materi pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas ibu?
4	Responden :	Fokus pada siswa, hal apa yang membuat siswa tertarik pada materi sehingga kita bisa melihat siswa bisa senang dalam proses pembelajaran.
5	Peneliti :	Bagaimana ibu menyusun materi pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas?

6	Responden :	Pertama, kita berkoordinasi antar guru mata pelajaran. Disesuaikan dengan RPP.
7	Peneliti :	Apakah acuan yang ibu gunakan untuk menentukan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran?
8	Responden :	acuan tentu ada, seperti standar kompetensi dan Kompetensi dasar dari pusat yang kita ikuti
9	Peneliti :	Bagaimana kiat ibu untuk mengembangkan materi pembelajarannya yang disajikan?
10	Responden :	Pertama, kita harus menguasai materi. Kedua, penguasaan kelas. Media pembelajaran yang menarik perlu dilakukan.
11	Peneliti :	Bagaimana usaha ibu untuk membuat kelas kondusif saat kegiatan belajar berlangsung?
12	Responden :	Penguasaan kelas perlu dilakukan, komunikasi yang baik kepada siswa.
13	Peneliti :	Apakah ibu selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran?
14	Responden :	Kita menggunakan film, video dengan <i>sharing</i> lalu kita diskusi dan menyimpulkan hasil diskusi.
15	Peneliti :	Apakah yang ibu lakukan ketika ada siswa yang tidak tertib saat kegiatan pembelajaran berlangsung?
16	Responden :	Kita melakukan pendekatan, dengan mencari tau permasalahannya apa lalu analisis dan cari penyelesaian masalahnya.
17	Peneliti :	Bagaimana ibu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk membuat siswa aktif?
18	Responden :	biasanya kita akan membuat quis quis ringan untuk para siswa menjawab

19	Peneliti :	Apakah ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir kegiatan pembelajaran?
20	Responden :	Tahapan akhir, kita akan mengulang pembelajaran dengan melakukan persentase. Jika diatas 70% berhasil dan jika dibawah 50% akan dievaluasi.

Reduksi Wawancara 7

Jabatan : Guru Bidang Numerasi
Waktu : Jumat, 10 November 2021 / 08.20-08.40 WIB
Tempat : SMP Negeri 1 Indralaya Selatan
Wawancara ke : 7 (Tujuh)

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara
1	Peneliti :	Apakah ibu selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?
2	Responden :	tentu saja, sebelum mulai akan dibuat RPP
3	Peneliti :	Apakah kriteri materi pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas ibu?
4	Responden :	materi pembelajaran tidak boleh sembarang, hal pertama kita mengikuti kurikulum dari sekolah dan SK KD yang telah di tetapkan pemerintah
5	Peneliti :	Bagaimana ibu menyusun materi pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas?
6	Responden :	kita berdiskusi dan bekerja sama bareng guru guru, terutama pada mata pelajaran yang sama
7	Peneliti :	Apakah acuan yang ibu gunakan untuk menentukan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran?

8	Responden :	yaa tentu harus menyesuaikan dengan kemampuan dari para siswa itu sendiri
9	Peneliti :	Bagaimana kiat ibu untuk mengembangkan materi pembelajarannya yang disajikan?
10	Responden :	hal terpenting adalah kita sebagai guru harus mampu menguasai materi dan memahami kesukaan para siswa sehingga akan berkembang dengan sendirinya
11	Peneliti :	Bagaimana usaha ibu untuk membuat kelas kondusif saat kegiatan belajar berlangsung?
12	Responden :	saya selalu mengajak mereka untuk berinteraksi dan tidak memberikan mereka waktu untuk ngobrol dengan teman sebangku
13	Peneliti :	Apakah ibu selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran?
14	Responden :	yaa tentu, kita biasanya menyiapkan power point dan juga video edukasi. Namun hal tersebut juga tergantung dengan tingkat kelas
15	Peneliti :	Apakah yang ibu lakukan ketika ada siswa yang tidak tertib saat kegiatan pembelajaran berlangsung?
16	Responden :	sebagai guru, kita harus bertindak tegas, memberikan hukuman pada siswa yang tidak mengikuti kelas dengan baik
17	Peneliti :	Bagaimana ibu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk membuat siswa aktif?
18	Responden :	biasanya saya akan memberikan kepada siswa pertanyaan pertanyaan dan juga mengajak mereka untuk membuat kelompok sehingga mereka bisa saling bertukar pikiran sesama siswa

19	Peneliti :	Apakah ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir kegiatan pembelajaran?
20	Responden :	iyaa bisanya kami para guru menilai dari hasil ulangan, jika mayoritas kelas tersebut lulus maka pembelajaran dikelas berhasil. Pun sama dengan sebaliknya

Lampiran 3 : Interpretasi Wawancara

Wawancara I

Jabatan : Kelapa Sekolah SMP Negeri 1 Indralaya

Waktu : Kamis, 11 November 2021 / 09.00-09.12 WIB

Tempat : SMP Negeri 1 Indralaya Selatan

Wawancara ke : 1 (Satu)

1. Perencanaan Program Pembelajaran

Teks Wawancara	Interpretasi
<p>Iya, setiap guru harus selalu mempersiapkan administrasi pembelajaran, termasuk salah satu RPP. Hal ini untuk memberikan arahan pembelajaran di kelas. Pemberian kriteri tergantung materi yang diajarkan, apabila kita mengajar kelas VIII maka sesuaikan dengan kemampuan siswa kelas VIII, demikian sebaliknya. Penyusunan materi pembelajaran biasanya sudah tersusun secara rapi didalam RPP, kita sebagai guru hanya mengembangkan materi yang sudah ada di RPP dan buku paket. Acuan yang digunakan tentu saja buku paket dan tambahan acuan materi dari internet. Untuk mengembangkan materi di kelas guru harus selalu aktif bisa menghidupkan suasana kelas</p>	<p>Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Responden :, Peneliti : mendapatkan informasi penting terkait persiapan mengajar yang dilakukan oleh guru-guru SMP N 1 Indralaya Selatan. Persiapan yang dilakukan selalu berpedoman dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah menjadi acuan dari pusat. Hal ini tentunya membuat guru-guru tidak sembarangan dalam memberikan materi yang akan disampaikan. Selain itu, penyampaian materi juga disesuaikan dengan kelas yang diajarkan untuk memenuhi tercapainya tujuan pembelajaran. Dari ketentuan dan ketetapan tersebut, pembawaan saat mengajar guru-guru menjadi efektif ketika pembelajaran sedang berlangsung. Peneliti : mendapatkan kesimpulan bahwa perencanaan yang</p>

sehingga siswa merasa nyaman dalam belajar.	dilakukan oleh guru-guru SMP N 1 Indralaya Selatan telah sesuai dengan konsep kinerja yang baik. Kinerja merupakan suatu konsep yang bersifat universal yang merupakan efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja guru yang baik akan menghasilkan siswa yang berprestasi dan mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam diri (Satriyono, G. Vitasmoro, P. 2018)
---	--

2. Pelaksanaan Program Pembelajaran SMP Negeri 1 Indralaya Selatan

Teks Wawancara	Interpretasi
Sebelum Kegiatan Belajar Mengajar dimulai biasanya saya memberikan waktu 5 menit kepada siswa untuk menyelesaikan atau mempersiapkan diri dalam memulai Kegiatan Belajar Mengajar, kemudian dilanjutkan mengabsensi siswa. Media pembelajaran yang digunakan LCD, kami membuat power point untuk mempermudah siswa mempelajari materi yang digunakan. Jika kondisi kelas sudah mulai tidak kondusif, saya akan menegur terlebih dahulu	Dari pernyataan yang diberikan oleh informan tersebut, Peneliti : mendapatkan gambaran yang jelas bahwa pelaksanaan program pembelajaran sudah diterapkan dengan baik sesuai dengan standar kinerja guru. Hal ini terbukti dengan urutan proses mengajar dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Tentunya, perlakuan ini akan mempengaruhi tingkat emosional anak. Menurut Salovey dan Mayer (1990) dalam (Satriyono, G. Vitasmoro, P. 2018) bahwa kecerdasan

<p>untuk diam dan tidak mengganggu teman- temannya yang sedang belajar. Biasanya untuk membuat siswa aktif kami memakai metode diskusi, disini siswa akan belajar cara menyajikan atau mempresentasikan hasil diskusinya kemudian siswa yang lain menanggapi sehingga suasana kelas menjadi hidup.</p>	<p>emosional sebagai kemampuan untuk mengamati perasaan diri sendiri maupun orang lain, membedakan emosi, dan menggunakan informasi ini sebagai acuan dalam berfikir dan bertindak. Siswa diarahkan bukan sekedar menerima pelajaran semata melainkan juga diminta untuk aktif, kreatif dan inovatif pada saat proses pembelajaran berlangsung.</p>
--	---

3. Evaluasi Program Pembelajaran SMP Negeri 1 Indralaya Selatan

Teks Wawancara	Interpretasi
<p>Soal evaluasi tidak selalu disiapkan tiap pekan, tergantung banyak atau sedikitnya materi yang diajarkan, kalau materinya sedikit kita memberikan evaluasi di akhir jam pembelajaran.</p>	<p>Dari pernyataan tersebut, Responden : memberikan suatu indikasi yang kurang maksimal dalam hal penyempurnaan proses pembelajaran. Evaluasi adalah bagian dari rangkaian pembelajaran yang kompleks untuk tetap dilaksanakan di akhir pembelajaran. Hal ini dikarenakan, pemberian evaluasi bukan hanya tentang materi saja melainkan seluruh elemen yang terlibat dalam proses pembelajaran. Menurut (Marliya 2020) mutu pendidikan yang baik menjadi tolak ukur bagi keberhasilan kinerja yang ditunjukkan oleh guru. Dimana, salah satu contoh keberhasilan kinerja seorang guru tercermin dari hasil belajar yang diperoleh siswa.</p>

Wawancara II

Jabatan : Guru Bidang Literasi
Waktu : Rabu, 10 November 2021 / 10.05-10.17 WIB
Tempat : SMP Negeri 1 Indralaya Selatan
Wawancara ke : 2 (Dua)

1. Perencanaan Program Pembelajaran

Teks Wawancara	Interpretasi
<p>Iya RPP selalu disiapkan, karena itu sebagai acuan pada saat mengajar. Materi itu harus sesuai dengan kehidupan siswa, kemampuan siswa, dan tujuan pembelajaran. Saya menyusun berdasarkan tema yang ada dan tingkat kesulitan materi. Kriterianya ya materi itu sesuai dengan SKKD, dan kemampuan siswa. Saya sering buka referensi lain untuk menambah materi pembelajaran di kelas.</p>	<p>Dari hasil wawancara tersebut, Peneliti : menemukan adanya perencanaan program pembelajaran yang baik. Dalam pembelajaran seorang guru harus mampu menerjemahkan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum secara optimal (Aklan, 2020). Seorang guru tetap memegang peranan yang penting dalam membimbing siswa. Bahkan berdasarkan seorang guru harus mempunyai pengetahuan yang memadai baik di bidang akademik maupun pedagogik. Hal ini terbukti dengan persiapan guru yang mengajar mencakup seluruh elemen siswa. Memahami siswa secara spesifik akan memberikan dampak yang baik bukan hanya pada siswa saja namun pada proses pembelajaran di sekolah juga akan berdampak.</p>

2. Pelaksanaan Program Pembelajaran

Teks Wawancara	Interpretasi
<p>Membuat aturan bersama dengan siswa (misalnya tata tertib pada saat KBM), menerapkan model/metode pembelajaran yang bervariasi. Ya, saya sering menggunakan media yang ada disekolah maupun saya bawa sendiri dari rumah. Membimbing siswa tersebut supaya mau mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib. Berusaha mengamati model/metode pembelajaran supaya siswa tidak bosan dan bisa aktif pada saat KBM. Dan memberikan kesempatan pada siswa untuk berkreasi.</p>	<p>Pernyataan yang telah diberikan Responden : tersebut, memahami Peneliti : bahwa pelaksanaan program pembelajaran juga membutuhkan daya berpikir yang solutif. Adanya pelaksanaan yang sukses dari program pembelajaran itu ditandai dengan kontribusi yang baik antar guru dan siswa. Patuhnya siswa terhadap aturan yang ada dan kewajiban yang dipenuhi oleh guru pun ada dalam proses pembelajaran untuk mencapai sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia dengan kualitas baik dan memiliki kinerja yang tinggi, akan memudahkan tercapainya tujuan sekolah (Rizal AS, 2019)</p>

3. Evaluasi Program Pembelajaran SMP Negeri 1 Indralaya Selatan

Teks Wawancara	Interpretasi
<p>Tidak setiap akhir pembelajaran diberikan soal, terkadang kendalanya diwaktu, kalau materinya selesai bisa diberikan soal.</p>	<p>Menurut (Aklan, 2020) kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana kemampuan seorang guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar. Evaluasi yang diharapkan akan terus berlangsung dan memberikan dampak positif, kurang diterapkan oleh Responden : tersebut.</p>

	Adanya alasan terkait minimnya waktu yang tersisa, memberikan penyadaran untuk memaksimalkan waktu yang ada. Pemberian soal ketika proses pembelajaran berakhir adalah solusi yang kurang maksimal dibandingkan dengan pemberian soal ketika proses berlangsung guna memicu pikiran kritis dan keaktifan siswa.
--	---

Wawancara III

Jabatan : Guru Bidang Numerasi
Waktu : Rabu, 10 November 2021 / 10.30-10.47 WIB
Tempat : SMP Negeri 1 Indralaya Selatan
Wawancara ke : 3 (Tiga)

1. Perencanaan Program Pembelajaran SMP Negeri 1 Indralaya Selatan

Teks Wawancara	Interpretasi
Ya, sebab RPP merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Namun Untuk materi kelas 2 saya memilih materi yang masih sederhana dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Jadi Setelah saya bersama dengan sesame guru menyusun kurikulum, saya biasanya mengidentifikasi	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Responden : tersebut, mendapatkan hasil bahwa para guru telah merencanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Standar Kompetensi Kompetensi Dasar yang menjadi pedoman dalam mengajar. Namun hal tersebut juga akan

<p>materi pembelajaran dengan mempertimbangkan tingkat kerumitan, kekompleksan, dan sesuai tidaknya dengan lingkungan tempat tinggal siswa. Saya menyusun kurikulum yang di dalamnya terdapat materi pembelajaran selalu mengacu pada SKKD yang telah ada. Saya sering membaca buku lain yang sekiranya sesuai dengan materi pembelajaran yang akan saya berikan pada siswa ketika saya merencanakan pembelajaran.</p>	<p>disesuaikan berdasarkan kemampuan para siswa masing-masing yang terdiri dari tingkat kerumitan dan kesesuaian dengan lingkungan tempat tinggal siswa. Dalam rangka pengembangan materi mengajar sehingga menjadi kreatif, guru biasanya membaca referensi dari buku buku lainnya. Dengan adanya peningkatan kreatifitas dan inisiatif guru dalam menyampaikan materi, pembelajaran diharapkan akan membuat siswa senang, tertarik, menantang dan tidak bosan belajar (Suciati,2020)</p>
--	--

2. Pelaksanaan Program Pembelajaran SMP Negeri 1 Indralaya Selatan

Hasil Wawancara	Interpretasi
<p>Mengupayakan semua siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan jenis media disesuaikan tingkat dan ketersediaan, serta kesesuaian dengan materi yang sederhana adalah LKS. terkhusus pada murid yang tidak tertib akan ditertibkan, dengan berbagai cara</p>	<p>Hasil wawancara yang dilakukan oleh guru tersebut memberikan pandangan bahwa semua siswa dituntut untuk aktif mengikuti pembelajaran di kelas dengan jenis media yang telah dipersiapkan oleh para guru. Jika terdapat siswa yang tidak tertib juga akan digunakan cara seperti pendekatan persuasif, namun jika hal tersebut kurang maksimal maka akan</p>

<p>memulai dengan pendekatan persuasif sampai memberi hukuman.</p>	<p>diberi ketegasan dari guru dengan memberikan hukuman yang bersifat edukatif. Ketika guru memilih metode yang salah maka akan berakibat fatal pada ketercapaian tujuan pembelajaran. Pertimbangan dari pemilihan metode yang dilakukan oleh guru adalah memberi kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran ditentukan oleh situasi dan kondisinya (Shoimin, 2013) dalam (Rikawati.K , Sijinjak.D , 2020)</p>
--	---

3. Evaluasi Program Pembelajaran

<p>Hasil Wawancara</p>	<p>Interpretasi</p>
<p>Soal evaluasi diberikan setiap satu KD atau setiap akhir kegiatan pembelajaran hanya diberikan soal penguatan, pertanyaan penguatan.</p>	<p>Pada waktu evaluasi siswa, para guru akan memberikan soal penguatan dan pertanyaan penguatan yang digunakan untuk melihat sejauh mana pemahaman para siswa dari materi yang telah diberikan. Hal ini bagian dari manajemen pendidikan yang mengatur bagaimana interaksi dua arah antara guru dan siswa dalam menerima ilmu pembelajaran yang telah disampaikan. Diperlukan Penerapan <i>reward and punishment</i> bagi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran agar termotivasi siswa untuk terlibat aktif pada proses KBM (Gunawan,2018)</p>

Wawancara IV

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
Waktu : Senin, 15 November 2021 / 09.12-09.32 WIB
Tempat : SMP Negeri 1 Indralaya Selatan
Wawancara ke : 4 (Empat)

1. Perencanaan Program Pembelajaran SMP Negeri 1 Indralaya Selatan

Teks Wawancara	Interpretasi
<p>Iya, hal ini menjadi poin penting sebelum melaksanakan pembelajaran dan harus beracuan pada RPP. Bagian dari RPP yakni Pendahuluan, isi dan penutup bisa kita realisasikan di dalam kelas. Pasti ada. Pada materi pembelajaran, kita akan memilih terlebih dahulu materi yang akan dipelajari. Karena hal ini akan berkesinambungan untuk pembelajaran siswa ke tahap selanjutnya. Kita menyesuaikan keadaan, ada yang dalam bentuk power point atau dalam bentuk video pembelajaran.</p> <p>Dalam situasi Covid-19 ini belajar dari daring, maka penyampaian yang diberikan tidak terlalu optimal maka guru perlu solutif. pada acuan pembelajaran akan disesuaikan dengan SK KD yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan juga buku paket yang telah tersedia. mengenai strategi</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, bahwa guru SMP Negeri 1 Indralaya Selatan telah menyusun rencana pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan beberapa bagian seperti pendahuluan, isi dan penutup. Dalam persiapan pengajaran juga menggunakan metode daring yang terdiri dari power point dan video. Namun hal tersebut tidak terlalu optimal untuk para siswa untuk menangkap ilmu yang telah diberikan oleh para siswa. Sehingga dalam pengembangan kegiatan belajar mengajar para siswa diberikan andil untuk menyampaikan apakah materi tersebut dapat terserap dengan baik atau tidak. Guru sebagai fasilitator dituntut agar dapat menguasai segala sesuatu yang berhubungan dengan unsur pendidikan terutama siswa dan guru sebagai fasilitator, guru dituntut untuk mempunyai kemahiran, keahlian</p>

<p>pengembangan materi pembelajaran, biasanya guru akan bertanya dengan para siswa apakah materi tersebut bisa diterima atau tidak</p>	<p>terhadap ilmu pengetahuan serta memenuhi standar kompetensi guru (Ismail 2015) dalam (Priyanto.JH , de Kock.F , 2020)</p>
--	--

2. Pelaksanaan Program Pembelajaran SMP Negeri 1 Indralaya Selatan

Teks Wawancara	Interpretasi
<p>Kembali kepada teknik guru masing-masing, setiap guru tidak sama. Kalau saya dengan cara persuasif, dengan menanyakan hal apa yang sedang terjadi. Jika sudah melebihi batas saya bisa menegur siswa tersebut. mengenai media pembelajaran Tergantung dari materi, untuk kelas VII belum menggunakan media bantuan. Kita masih melakukan cara ceramah, yaitu guru yang langsung menjelaskan. Kita harus melakukan tindakan yang cepat, atur lagi dengan memberikan diskusi kelompok, atau memberikan bahasan materi agar siswa bisa mendiskusikan materi yang ada bukan malah membuat kelas tidak kondusif. Kita memberikan soal agar siswa bisa tertantang. Terlebih kita memberikan wewenang untuk siswa yang mau maju dan menjelaskan materi yang ditanyakan guru.</p>	<p>Pernyataan yang telah disampaikan oleh Responden : tersebut ialah setiap guru memiliki metode dan teknik mengajar tersendiri. Salah satunya menggunakan cara persuasif, pendekatan kepada siswa. Mengenai media pembelajaran juga akan disesuaikan kepada para siswa, seperti kelas VII (Tujuh) hanya menggunakan metode ceramah. Jika para siswa tidak tertib guru akan cepat tanggap dengan cara memberikan diskusi kelompok atau memberikan bahasan materi sehingga para siswa dapat kembali fokus dengan pembelajaran diwaktu tersebut. Guru mengupayakan metode yang meningkatkan keaktifan siswa agar siswa dapat memahami pembelajaran. Metode tersebut adalah metode ceramah interaktif yang di dalamnya terdapat kombinasi dari metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi (Rikawati.K , Sitinjak. D , 2020). Upaya untuk membuat para siswa aktif biasanya guru</p>

	akan memberikan soal sehingga siswa akan tertantang untuk menyelesaikan soal tersebut di hadapan teman kelas.
--	---

3. Evaluasi Program Pembelajaran SMP Negeri 1 Indralaya Selatan

Teks Wawancara	Interpretasi
<p>Pertama, Afektif yaitu tingkah laku mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Kedua, kognitif yaitu dari penilaian ujian, pts, pas. Ketiga, psikomotorik yaitu dari keaktifan siswa di saat pembelajaran.</p>	<p>Responden : kali ini menjelaskan bahwa dalam menilai dan mengevaluasi siswa dapat menggunakan 3 metode yaitu efektif, kognitif dan yang terakhir psikomotorik. Kurikulum yang dipakai dalam pendidikan di Indonesia adalah Kurikulum 2013 yang mengembangkan tiga aspek besar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Melalui tiga aspek tersebut diharapkan manusia mendapatkan pendidikan yang holistik dan seimbang sehingga tercipta sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan Bangsa Indonesia (Rikawati.K , Sitinjak. D , 2020)</p>

Wawancara V

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
Waktu : Senin, 15 November 2021 / 10.12-10.34 WIB
Tempat : SMP Negeri 1 Indralaya Selatan
Wawancara ke : 5 (Lima)

1. Perencanaan Program Pembelajaran SMP Negeri 1 Indralaya Selatan

Teks Wawancara	Interpretasi
<p>Pasti selalu, karena hal itu penting dalam acuan mengajar setiap materi dikelas. Pertama, harus sesuai dengan kerangka kurikulum dari sekolah. Kedua, harus sesuai dengan kompetensi dasar dan standar potensi di setiap bidang studi. Ketiga, harus sesuai dengan materi sehingga setiap tujuan dari pembelajaran berhasil. Harus sesuai dengan standar kompetensi dasar materi, dibuat secara dinamis sehingga pembelajaran bisa efektif. acuanya sama untuk seluruh sekolah di indonesia yang menggunakan kurikuum yang sama. Menggunakan</p>	<p>Pada Responden : kali ini menjelaskan bahwa setiap guru mempersiapkan materi mengajar yang memiliki standar tertentu. Pertama, yang sesuai dengan kerangka kurikulum dari sekolah. Kedua, sesuai dengan standar kompentensi dan kompetensi dasar, lalu yang terakhir harus sesuai dengan tujuan dari pembelajaran. Pengembangan materi harus juga disesuaikan dengan perkembangan zaman tentunya. Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran, guru memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Melalui fungsi perencanaan ini , guru mampu menjembatani jurang dimana antara</p>

SK KD dan biasanya ditambah dengan referensi di internet. Pasti ada. Cakupan materi harus luas sehingga pengetahuan mengenai materi yang disampaikan bisa juga mengikuti perkembangan zaman.	siswa berada dan kemana mereka harus dibawa. Keputusan semacam ini menuntut kemampuan berfikir kreatif dan imajinatif, serta meliputi sejumlah besar kegiatan yang pada hakikatnya tidak terukur dan tidak terstruktur (St. Marwiyah A, Khaerul Ummah. 2018)
--	--

2. Pelaksanaan Program Pembelajaran

Teks Wawancara	Interpretasi
Pertama, ketegasan yang terukur. Jangan sampai ada kekosongan renggang waktu, sehingga memberikan peluang ke siswa untuk melakukan hal yang kurang penting. Jangan sampai membuat siswa diam tidak ada kerjaan. Kedua, harus aktif. Ketiga, harus keras dengan memperhatikan kemanusiaan. Dengan keterbatasan listik, kita menggunakan media sederhana dengan tambahan gambar yang ditempel di papan tulis. jika ada siswa yang tidak tertib akan di tegur dengan sanksi. Saya suruh menulis 10 surat Al-Qur'an dengan benar. Atau lari lapangan dengan menyebut asma Allah	Dari pernyataan yang telah disampaikan oleh Responden : adalah guru perlu memberikan ketegasan yang terukur sehingga membuat para siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan fokus sehingga tidak adanya kekosongan waktu. Guru harus aktif dan berkarakter keras namun tetap memperhatikan sisi kemanusiaan. Media yang digunakan tentunya terbatas dengan fasilitas seperti misalnya keterbatasan listrik. Sehingga metode pembelajaran kadang menggunakan media sederhana seperti gambar-gambar yang di tempel ke papan tulis. Jika ada para siswa yang tidak tertib akan diberikan sanksi seperti menulis 10 surat alquran dengan benar dan juga berlari dengan menyebut asma

	<p>Allah. Menurut (Rikawati.K , Sitinjak. D , 2020), ada beberapa poin penting sebagai indikator keaktifan, yaitu: 1. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran 2. Berani mengajukan pertanyaan selama pembelajaran 3. Berani menjawab pertanyaan yang diberikan 4. Berani mempresentasikan hasil pemahamannya di depan kelas</p>
--	--

3. Evaluasi Program Pembelajaran SMP Negeri 1 Indralaya Selatan

Teks Wawancara	Interpretasi
<p>Secara langsung dan tidak langsung, dengan cara memberikan soal saat dikelas. Lalu bertanya tentang materi yang telah disampaikan saat itu juga.</p>	<p>Pada penilaian evaluasi dilakukan dengan 2 cara yaitu secara langsung dan tidak langsung. Seperti memberikan soal dikelas ataupun bertanya tentang materi yang telah disampaikan. Pemahaman ini dapat ditunjukkan melalui hasil belajar siswa di momen evaluasi maupun tes formatif yang dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Nurwahyunita & Suwasono (2012) dalam (Rikawati.K , Sitinjak. D , 2020), bahwa keaktifan berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar.</p>

Wawancara VI

Jabatan : Guru Bidang Literasi
Waktu : Selasa, 16 November 2021 / 11.35-11.48 WIB
Tempat : SMP Negeri 1 Indralaya Selatan
Wawancara ke : 6 (Enam)

1. Perencanaan Program Pembelajaran SMP Negeri 1 Indralaya Selatan

Teks Wawancara	Interpretasi
<p>Iya, selalu dilakukan perencanaan dalam melaksanakan pembelajaran. Fokus pada siswa, hal apa yang membuat siswa tertarik pada materi sehingga kita bisa melihat siswa bisa senang dalam proses pembelajaran. Pertama, kita berkoordinasi antar guru mata pelajaran. Disesuaikan dengan RPP. Pertama, kita harus menguasai materi. Kedua, penguasaan kelas. Media pembelajaran yang menarik perlu dilakukan.</p>	<p>Dari pernyataan hasil wawancara tersebut, guru menyatakan bahwa telah melakukan perencanaan secara rutin. Perencanaan yang dibuat fokus pada hal hal yang membuat siswa tertarik pada materi yang akan disampaikan. Hal ini guna melihat respon siswa terhadap materi apakah bisa diterima dengan baik atau kurang baik dalam proses pembelajaran. Bukan hanya itu, guru juga harus memiliki peran penting dalam mengkoordinasikan materi antar mata pelajaran yang disesuaikan dengan RPP. Penguasaan materi secara komprehensif dan penguasaan kelas yang tentunya akan mempengaruhi kreatifitas proses pembelajaran. Menurut Nana (Sudjana, 1991) dalam Wulandari Sri, (2021) bahwa kemampuan menguasai materi pelajaran merupakan bagian integral dari proses belajar mengajar. Kemudian Syaiful Bahri (Djamarah,</p>

	2000) mengemukakan guru yang tidak menguasai materi pelajaran akan menemui kesulitan mengelola interaksi belajar mengajar. Jadi penguasaan guru terhadap materi pelajaran mutlak diperlukan untuk menciptakan pengajaran yang efektif.
--	--

2. Pelaksanaan Program Pembelajaran SMP Negeri 1 Indralaya Selatan

Hasil Wawancara	Interpretasi
Penguasaan kelas perlu dilakukan, komunikasi yang baik kepada siswa. Media yang biasa digunakan Kita menggunakan film, video dengan sharing lalu kita diskusi dan menyimpulkan hasil diskusi. Jika ada yang tidak aktif Kita melakukan pendekatan, dengan mencari tau permasalahannya apa lalu analisis dan cari penyelesaian masalahnya. biasanya kita akan membuat quis quis ringan untuk para siswa menjawab	Dari pernyataan mengenai pelaksanaan program, menjaga komunikasi harus diutamakan antar guru dan siswa. Komunikasi itu juga didukung dengan alternatif video dari film yang di tonton bersama lalu dilakuan diskusi untuk mencapai tujuan tertentu. Adanya cara cara tersebut, guru menjadi mudah dalam mengontrol siswa. Jika ada masalah, guru melakukan pendekatan lalu mencari tau, menganalisis cara penyelesaiannya. Apapun platform digital yang digunakan, memanusiakan hubungan adalah hal yang tetap harus diutamakan. Diskusi dan komunikasi harus terus dihidupkan diantara guru dan siswa. Sapaan ringan, candaan segar, guyonan hingga melakukan dialog

	serius sebisa mungkin tetap dilakukan (Suryaningsih A, 2020)
--	--

3. Evaluasi Program Pembelajaran SMP Negeri 1 Indralaya Selatan

Teks Wawancara	Interpretasi
Tahapan akhir, kita akan mengulang pembelajaran dengan melakukan persentase. Jika diatas 70% berhasil dan jika dibawah 50% akan dievaluasi.	Pada bagian evaluasi guru akan mengulang pembelajaran dengan melakukan presentase sebagai berikut ; jika diatas 70% berhasil namun jika dibawah 50% akan dievaluasi. Hal tersebut tercermin dari hasil belajar siswa yang belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dilihat dari kehadiran menunjukkan siswa kurang disiplin belajar, masih banyak siswa yang tidak hadir, terlambat dan keluar masuk kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung.

Wawancara VII

Jabatan : Guru Bidang Numerasi
Waktu : Jumat, 10 November 2021 / 08.20-08.40 WIB
Tempat : SMP Negeri 1 Indralaya Selatan
Wawancara ke : 7 (Tujuh)

1. Perencanaan Program Pembelajaran SMP Negeri 1 Indralaya Selatan

Teks Wawancara	Interpretasi
Tentu saja, sebelum mulai akan dibuat RPP, materi pembelajaran tidak boleh sembarang, hal pertama kita mengikuti kurikulum dari sekolah dan SK KD yang telah ditetapkan pemerintah juga biasanya akan berdiskusi dengan para guru. Namun hal tersebut biasanya dilakukan berdasarkan kemampuan para siswa itu sendiri. dalam mengembangkan materi biasanya kita terlebih dahulu memahami materi yang tersedia	Dari hasil wawancara tersebut diungkap bahwa sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar perlu adanya persiapan dengan menyusun materi berdasarkan kurikulum sekolah, SKKD yan telah ditetapkan oleh pemerintah, berdiskusi bersama guru-guru dan menyesuaikan dengan kemampuan siswa itu sendiri.

2. Pelaksanaan Program Pembelajaran SMP Negeri 1 Indralaya Selatan

Hasil Wawancara	Interpretasi
saya selalu mengajak mereka untuk berinteraksi dan tidak memberikan mereka waktu untuk ngobrol dengan teman sebangku. Media pembelajaran menggunakan ppt dan video edukasi. sebagai guru, kita harus bertindak	Responden : memberikan pernyataan bahwa ruang kelas dapat kondusif jika tidak memberikan ruang bagi para siswa untuk ngobrol di kelas, mengajak para siswa untuk selalu aktif di kelas melihat dan memperhatikan media pelajaran

tegas, memberikan hukuman pada siswa yang tidak mengikuti kelas dengan baik. biasanya saya akan memberikan kepada siswa pertanyaan pertanyaan dan juga mengajak mereka untuk membuat kelompok sehingga mereka bisa saling bertukar pikiran sesama siswa	yang tersedia seperti ppt dan video edukasi. Bagi siswa yang tidak tertib harus diberi hukuman.
---	---

3. Evaluasi Program Pembelajaran SMP Negeri 1 Indralaya Selatan

Hasil Wawancara	Interpretasi
iyaa bisanya kami para guru menilai dari hasil ulangan, jika mayoritas kelas tersebut lulus maka pembelajaran dikelas berhasil. Pun sama dengan sebaliknya	Responden : menyampaikan bahwa dalam mengevaluasi kelas itu dilihat dari nilai ulangan yang telah dikerjakan oleh para siswa. Jika mayoritas kelas tersebut lulus maka pembelajaran dikelas berhasil. Begitupun sama dengan sebaliknya.

Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian



Gerbang Depan Sekolah SMP Negeri 1 Indralaya Selatan



Halaman Depan Sekolah SMP Negeri 1 Indralaya Selatan



Halaman Utama Sekolah SMP Negeri 1 Indralaya Selatan



Pertemuan Peneliti Antara Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Indralaya Selatan



Proses Rekapitulasi Absensi Guru di Ruang Tata Usaha Sekolah



Proses Observasi Ruang Kelas dan Kondisi Siswa SMP Negeri 1 Indralaya Selatan



Wawancara peneliti bersama Responden SMP Negeri 1 Indralaya Selatan